

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Pengajaran bahasa Indonesia bertujuan agar siswa terampil berbahasa dan mampu berkomunikasi dengan baik, secara lisan maupun tulis. Kemampuan siswa berkomunikasi berkaitan dengan mengekspresikan kepentingannya, mengungkapkan pendapat, mempengaruhi orang lain, maupun untuk memperkenalkan diri. Bahasa seseorang mencerminkan pemikirannya, semakin terampil seseorang berbahasa semakin mudahlah ia berkomunikasi dengan lingkungan sekitar, keterampilan tersebut hanya dapat diperoleh melalui proses latihan. Tarigan (1989:1) menyatakan “Melatih keterampilan berbahasa berarti pula melatih keterampilan berpikir.”

Manusia sebagai makhluk sosial membutuhkan bahasa sebagai alat berkomunikasi satu sama lain dan saling berbagi berbagai informasi antar individu. Kemampuan berbahasa dapat diperoleh dari pendidikan non formal (lingkungan) dan dari pendidikan formal yaitu sekolah. Pada dasarnya bahasa itu terbagi atas empat aspek yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat aspek ini saling berhubungan satu sama lain dan harus dimiliki oleh setiap individu untuk berinteraksi dengan sesama.

Negosiasi merupakan proses komunikasi antara dua orang atau lebih guna mengembangkan solusi terbaik yang paling menguntungkan bagi pihak-pihak yang terlibat. Hal ini didukung oleh pendapat Forsyth (1996:111) yang mengatakan bahwa negosiasi adalah proses mengenali, menata, dan menyepakati

syarat-syarat sebuah transaksi. Di dalam kurikulum yang terbaru ini, teks negosiasi merupakan teks yang berisi penawaran-penawaran dan hal-hal yang harus dikompromikan antara dua pihak atau lebih. Contohnya, ketika terjadi kegiatan tawar menawar antara penjual cabai dengan pembeli, maka kegiatan tersebut disebut dengan kegiatan negosiasi. Dalam kurikulum 2013, kegiatan tawar menawar tadi bisa dibuat menjadi sebuah teks yang disebut dengan teks negosiasi. Kompetensi menulis teks negosiasi sangat bermanfaat bagi siswa karena dengan kompetensi tersebut, siswa dapat berpikir untuk menuliskan solusi yang terbaik yang dapat dilakukan dalam suatu kegiatan tertentu melalui diskusi. Dalam pembelajaran menulis teks negosiasi, siswa masih kurang memperoleh contoh teks lain yang ingin dipelajarinya padahal bisa saja contoh teks tersebut sangat dekat dengan siswa bahkan dikatakan sangat sering terjadi di kehidupan siswa. Kekurangan lainnya yaitu dalam kegiatan belajar mengajar, guru harus mampu dan berusaha menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga memungkinkan siswa termotivasi untuk lebih giat belajar. Dalam hal ini guru dituntut untuk mampu mengelola interaksi belajar mengajar yang memberikan rangsangan kepada siswa, karena guru memegang peranan penting dalam keberhasilan pencapaian kompetensi siswanya. Adapun pembelajaran menulis teks negosiasi di tingkat SMA/SMK/MA yang diupayakan guru belum sepenuhnya menuju ke arah proses pengembangan kreativitas dan keaktifan siswa. Di dalam kurikulum terbaru ini, yang menjadi konsep pembelajaran di kelas adalah pembelajaran yang didasarkan pada pemahaman bahwa proses belajar yang dilakukan peserta didik merupakan pengalaman yang dilakukan oleh peserta didik. Dalam proses pembelajaran ini, pendidik dituntut untuk menjadi fasilitator yang baik, mampu menggali potensi yang dimiliki peserta.

Berdasarkan keputusan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI mengenai kurikulum baru yang hadir guna menciptakan perubahan yang mengutamakan pemahaman, *skill*, dan pendidikan berkarakter, siswa dituntut untuk paham atas materi, aktif dalam berdiskusi, memiliki sopan santun yang tinggi. Mengikuti tuntutan kurikulum 2013 dalam pelajaran Bahasa Indonesia, seluruh materi pelajaran berbasis teks. Terdapat tiga tahapan dalam pembelajaran di kelas yakni; (1) membangun konteks, (2) pemodelan teks, dan (3) menulis teks. Siswa diharapkan mampu menulis teks dari hasil pengamatan baik secara mandiri maupun secara berkelompok. Salah satu wujud dari pembelajaran menulis terlihat pada pembelajaran menulis teks bahasa Indonesia yaitu pembelajaran teks negosiasi yang dimuat dalam Kurikulum 2013 di kelas X SMA/SMK/MA dengan KD “3.3 Menganalisis teks negosiasi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.” Dalam pembelajaran ini, siswa dituntut untuk mampu menulis teks negosiasi yang sesuai dengan kaidah dan strukturnya.

Pelajaran teks negosiasi masih banyak ditemukan persoalan siswa dalam menganalisis teks negosiasi. Kemampuan siswa dalam menganalisis teks negosiasi masih rendah, nilai yang diperoleh siswa belum mencapai KKM, nilai KKM pada standar kompetensi di sekolah tersebut adalah 75. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa kendala, diantaranya : 1) Siswa kurang termotivasi mengikuti pembelajaran tentang teks, 2) siswa kurang mampu menuangkan ide dalam bentuk teks negosiasi, 3) pemahaman isi, struktur dan ciri kebahasaan teks negosiasi yang dimiliki siswa masih rendah. Kemampuan siswa kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran tentang teks, sehingga untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis teks negosiasi siswa perlu diberikan motivasi dengan baik, serta

memberikan pemahaman kepada siswa mengenai isi, struktur, dan ciri kebahasaan teks negosiasi agar siswa mampu menganalisis teks negosiasi dengan baik.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, maka penulis mencoba mengangkat judul penelitian dengan mencari hubungan (korelasi) atas pemahaman isi, struktur, dan ciri kebahasaan dengan kemampuan menganalisis teks negosiasi. Masalah tersebut dituangkan dalam bentuk karya tulis ilmiah berupa skripsi yang berjudul “Hubungan Pemahaman Isi, Struktur dan Ciri Kebahasaan Dengan Kemampuan Menganalisis Teks Negosiasi Oleh Siswa Kelas XI SMA Krakatau Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.”

B. Identifikasi Masalah

1. Siswa kurang termotivasi mengikuti pembelajaran tentang teks.
2. Siswa kelas XI SMA Swasta Krakatau Medan kurang mampu menuangkan ide dalam bentuk teks negosiasi.
3. Siswa sulit memahami isi, struktur dan ciri kebahasaan teks negosiasi sehingga kemampuan siswa dalam menganalisis teks negosiasi masih rendah.

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas, tidak semua diambil dan dimasukkan ke pembatasan masalah, maka dipilih salah satu untuk menjadi pembahasan dalam proposal ini yaitu :

1. Siswa sulit memahami isi, struktur dan ciri kebahasaan teks negosiasi sehingga kemampuan siswa dalam menganalisis teks negosiasi masih rendah

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, dapat diketahui bahwa fokus masalah ialah hubungan pemahaman isi, struktur dan ciri kebahasaan terhadap kemampuan menganalisis teks negosiasi siswa kelas XI SMA Swasta Krakatau Medan tahun pembelajaran 2016/2017. Agar penelitian ini lebih terarah, permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana pemahaman isi teks negosiasi siswa kelas XI SMA Swasta Krakatau Medan ?
2. Bagaimana pemahaman struktur teks negosiasi siswa kelas XI SMA Swasta Krakatau Medan?
3. Bagaimana pemahaman ciri kebahasaan teks negosiasi siswa kelas XI SMA Swasta Krakatau Medan ?
4. Bagaimana kemampuan menganalisis teks negosiasi siswa kelas XI SMA Swasta Krakatau Medan
5. Apakah ada hubungan pemahaman isi terhadap kemampuan menganalisis teks negosiasi siswa kelas XI SMA Swasta Krakatau Medan ?
6. Apakah ada hubungan pemahaman struktur terhadap kemampuan menganalisis teks negosiasi siswa kelas XI SMA Swasta Krakatau Medan ?

7. Apakah ada hubungan pemahaman ciri kebahasaan terhadap kemampuan menganalisis teks negosiasi siswa kelas XI SMA Swasta Krakatau Medan ?
8. Apakah ada hubungan pemahaman isi, struktur dan ciri kebahasaan terhadap kemampuan menganalisis teks negosiasi siswa kelas XI SMA Swasta Krakatau Medan

E. Tujuan Penelitian

Perumusan tujuan penelitian harus disesuaikan dengan permasalahan yang dikaji dalam penelitian. Tujuan penelitian sangat penting karena sebagai penentu bagi langkah-langkah yang harus ditempuh dalam penelitian. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pemahaman isi teks negosiasi siswa kelas XI SMA Swasta Krakatau Medan
2. Untuk mengetahui pemahaman struktur teks negosiasi siswa kelas XI SMA Swasta Krakatau Medan
3. Untuk mengetahui pemahaman ciri teks negosiasi siswa kelas XI SMA Swasta Krakatau Medan
4. Untuk mengetahui kemampuan menganalisis teks negosiasi siswa kelas XI SMA Swasta Krakatau Medan
5. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan pemahaman isi dengan kemampuan menganalisis teks negosiasi.
6. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan pemahaman struktur dengan kemampuan menganalisis teks negosiasi.

7. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan pemahaman ciri kebahasaan dengan kemampuan menganalisis teks negosiasi.
8. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan pemahaman isi, struktur, dan ciri kebahasaan dengan kemampuan menganalisis teks negosiasi

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dapat dibedakan menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut.

1) Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dalam teori pembelajaran bahasa, khususnya dalam hubungan pemahaman ciri kebahasaan terhadap kemampuan menganalisis teks negosiasi.

2) Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak terkait, antara lain sebagai berikut.

a. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman yang konkret kepada siswa dalam proses pembelajaran menganalisis teks negosiasi

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan suatu dorongan atau motivasi bagi guru untuk melaksanakan pembelajaran yang menarik, inovatif, dan kreatif.

c. Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan pengalaman yang bermakna kepada penulis karena mampu mengembangkan wawasan serta mengaplikasikan konsep-konsep pembelajaran yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam bidang pendidikan.



THE
Character Building
UNIVERSITY

BAB II

KERANGKA TEORETIS, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kerangka Teoretis

Kerangka teoretis akan menguraikan teori yang relevan terhadap suatu masalah yang akan diteliti, di dalam kerangka teoretis terdapat juga beberapa teori yang berhubungan dengan hakikat suatu penelitian yang menjelaskan hal-hal yang terdapat dalam sebuah penelitian tersebut. Teori tersebut diangkat menjadi sebuah pokok utama sebagai landasan mengenai penjelasan yang akan diteliti. Menurut Suprijono (2010:15) “Teori merupakan perangkat prinsip-prinsip yang terorganisasi mengenai peristiwa-peristiwa tertentu dalam lingkungan.” Teori diartikan sebagai hubungan kausalitas yang tersusun atas fakta, variabel/konsep, dan proposisi.” Terkait dengan penelitian ini, teori-teori yang digunakan meliputi :

1. Pengertian Teks Negosiasi

1.1 pengertian Teks

Mahsun (2013) menyatakan, “Teks adalah ungkapan pikiran manusia yang didalamnya ada situasi dan konteksnya. Sufanti (2013) menyatakan, “ Teks dibentuk oleh konteks situasi penggunaan bahasa yang didalamnya ada register atau ragam bahasa yang melatarbelakangi lahirnya teks tersebut.”

Dari pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa teks merupakan ungkapan pikiran baik lisan maupun tulisan yang didalamnya terdapat konteks situasi dan konteks kultural.

Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks dilaksanakan untuk dapat menerapkan prinsip bahwa 1) bahasa dipandang sebagai teks, bukan sekedar kumpulan kata atau kaidah kebahasaan, 2) penggunaan bahasa merupakan proses pemilihan bentuk kebahasaan dalam mengungkapkan makna, 3) bahasa tidak dapat dilepaskan dari konteks, 4) bahasa sebagai sarana pembentukan kemampuan berfikir manusia. Prinsip-prinsip ini kemudian memperkenalkan kepada siswa banyak jenis teks yang harus dikuasai siswa termasuk struktur yang terbentuk dalam sebuah teks.

1.2 Pengertian Teks Negosiasi

Secara umum kata “negosiasi” berasal dari kata “*to negotiate*”, “*to be negotiating*” dalam bahasa Inggris yang berarti “merundingkan, membicarakan kemungkinan tentang suatu kondisi, dan atau menawar”. Sedangkan kata – kata turunannya adalah “*negotiation*” yang berarti “menunjukkan suatu proses atau aktivitas untuk merundingkan, membicarakan sesuatu hal untuk disepakati dengan orang lain”, dan “*negotiable*” yang berarti “dapat dirundingkan, dapat dibicarakan, dapat ditawarkan”.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2003:415) arti kata negosiasi adalah : “Proses tawar menawar dengan jalan berunding guna mencapai kesepakatan bersama antara satu pihak (kelompok atau organisasi) dan pihak (kelompok atau organisasi) yang lain, dan defenisi yang kedua adalah : “Penyelesaian sengketa secara damai melalui perundingan antara pihak yang bersengketa.”

Negosiasi juga merupakan komunikasi dua arah, yaitu penjual sebagai komunikator dan pembeli sebagai komunikan atau saling bergantian. Proses komunikasi dalam negosiasi memiliki ciri – ciri sebagai berikut :

- a) Melibatkan dua pihak, pihak penjual dan pihak pembeli
- b) Adanya kesamaan tema masalah yang dinegosiasikan
- c) Kedua belah pihak menjalin kerja sama
- d) Adanya kesamaan tujuan kedua belah pihak
- e) Untuk mengkonkritkan masalah yang masih abstrak
- f) Merupakan sarana untuk mencari penyelesaian

Tujuan negosiasi adalah untuk mengurangi perbedaan posisi setiap pihak. Mereka mencari cara untuk menemukan butir- butir yang sama sehingga akhirnya kesepakatan dapat dibuat dan diterima bersama (Kosasih, 2014:87). Sebelum negosiasi dilakukan, perlu ditetapkan terlebih dahulu orang – orang yang menjadi wakil dari setiap pihak. Selain itu, bentuk atau struktur interaksi yang direncanakan juga perlu disepakati, misalnya dialog langsung atau melalui mediasi.

2. Isi Teks Negosiasi

Dalam proses mengajar, hal terpenting adalah pencapaian pada tujuan yaitu agar siswa mampu memahami sesuatu berdasarkan pengalaman belajarnya. Menurut Purwanto (1994:44) pemahaman adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan siswa mamapu memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya.

Negosiasi sering disebut juga adu penawaran atau adu perundingan. Dalam berunding tentu ada sesuatu yang ingin dicapai. Pihak-pihak yang berunding tentu tidak mau merugi. Dalam perundingan selalu ada tawar –menawar sehingga nanti terjadi kesepakatan. Sebuah perundingan yang telah mencapai kesepakatan mempunyai kepastian yang tegas. Kesepakatan ini harus ditaati oleh kedua pihak yang berunding. Kesepakatan menandakan keberhasilan. Sebaliknya, sebuah perundingan yang tidak mencapai kesepakatan berarti perundingan itu gagal. Oleh sebab itu, sebuah negosiasi harus memperhatikan unsur tujuan, penawaran, alasan-alasan, solusi, dan akhirnya kesepakatan. Tujuan harus diperhatikan sebab dalam sebuah perundingan tentu ada target/ sasaran yang ingin dicapai bersama. Supaya tujuan ini tercapai, diperlukan penawaran- penawaran dengan alasan-alasan dari kedua pihak yang berunding. Bila alasan-alasan ini masuk akal, tentu akan tercapai kesepakatan. Selain itu, penyampaian dengan gaya persuasif akan memudahkan tercapainya target tadi.

Contoh negosiasi berisi

- tujuan
- penawaran
- alasan- alasan
- Kesepakatan

3. Struktur Teks Negosiasi

Negosiasi adalah suatu bentuk interaksi sosial yang berfungsi untuk mencapai penyelesaian bersama di antara pihak- pihak yang mempunyai perbedaan kepentingan (Kosasih, 2014:86). Negosiasi juga dapat terjadi sebagai

tanggapan terhadap usulan program dari pihak pertama kepada pihak kedua. Teks Negosiasi merupakan teks yang bertujuan untuk mengurangi perbedaan posisi setiap pihak. Mahsun (2014:22), mengemukakan ada lima struktur dalam teks negosiasi yang harus dipahami, yaitu :

- a. **Orientasi**, yaitu awalan suatu teks yang menggambarkan/menunjukkan gambaran suatu teks atau cerita.
- b. **Pengajuan**, yaitu suatu keadaan dimana konsumen meminta dan menanyakan sejumlah barang pada produsen.
- c. **Penawaran**, yaitu suatu keadaan dimana produsen dan konsumen belum memiliki kesepakatan yang menguntungkan kedua belah pihak.
- d. **Persetujuan**, yaitu adanya kesepakatan harga antara penjual dan pembeli yang sudah dirundingkan sebelumnya.
- e. **Penutup**, yaitu bagian akhir dari suatu teks yang menunjukkan adanya salam perpisahan dan sebagainya.

4. Ciri Kebahasaan Teks

Sebuah perundingan tidak akan berhasil jika dilakukan secara kaku dan egois, dapat dipastikan tidak akan terjadi kesepakatan. Padahal, tujuan sebuah negosiasi adalah untuk mencapai kesepakatan yang menguntungkan pihak-pihak yang bernegosiasi. Negosiasi umumnya dilakukan dalam bentuk dialog-dialog, dilakukan secara sopan dan menghargai pihak lain. Kata-kata sopan yang digunakan misalnya, tolong, silakan, cobalah, percayalah, bolehkah. Kata - kata tersebut sebenarnya kata – kata yang bersifat perintah tetapi disampaikan secara persuasif. Dengan demikian, terkesan sopan dan sulit ditolak oleh lawan bicara.

Selain itu, kalimat perundingan dalam bentuk dialog biasanya pendek-pendek, menggunakan ragam bahasa nonbaku, dan banyak menggunakan kata-kata percakapan sehingga terkesan santai. Kata nonbaku bukan hanya kata-kata yang berasal dari bahasa daerah tetapi dapat juga kata serapan dari bahasa asing. Penggunaan bahasa dan kata-kata tersebut karena dirasa lebih efisien dalam melakukan perundingan.

Ciri kebahasaan teks negosiasi antara lain:

1. Menggunakan bahasa yang santun
2. Terdapat ungkapan yang bersifat persuasif (mengajak, membujuk)
3. Kadang kala ada juga bahasa yang bersifat memerintah, memaksa
4. Adanya pasangan tuturan / partisipan

5. Kemampuan Menganalisis Teks Negosiasi

Kemampuan analitis adalah kemampuan siswa untuk menguraikan atau memisahkan suatu hal ke dalam bagian-bagiannya dan dapat mencari keterkaitan antara bagian-bagian tersebut. Suherman dan Sukjaya (1990:49), menyatakan bahwa kemampuan analisis adalah kemampuan untuk merinci atau menguraikan suatu masalah (soal) menjadi bagian-bagian tersebut. Hal ini juga diperkuat oleh Bloom (dalam Suherman, 1990:50), yang menyatakan bahwa kemampuan berpikir analitis menekankan pada pemecahan materi ke dalam bagian-bagian yang lebih khusus atau kecil dan mendeteksi hubungan-hubungan dan bagian-bagian tersebut dan bagian-bagian itu diorganisasi.

Ruseffendi (1991:90) mengemukakan ada beberapa indikator kemampuan menganalisis, indikator yang dimaksud adalah berikut ini :

- (1) Memberikan alasan mengapa sebuah jawaban atau pendekatan suatu masalah adalah masuk akal.
- (2) Membuat dan mengevaluasi kesimpulan umum berdasarkan atas penyelidikan atau penelitian.
- (3) Meramalkan atau menggambarkan kesimpulan atau putusan dari informasi yang sesuai.
- (4) Mempertimbangkan validitas dari argument dengan menggunakan berpikir deduktif dan induktif.
- (5) Menggunakan data yang mendukung untuk menjelaskan mengapa cara yang digunakan dalam jawaban adalah benar.

Kemampuan menganalisis merupakan salah satu kemampuan kognitif tingkat tinggi yang penting untuk dikuasai siswa dalam pembelajaran. Secara rinci Bloom (dalam Suherman,1990:23), mengemukakan tiga jenis kemampuan menganalisis, yaitu :

a) Menganalisis unsur, antara lain :

- 1) Kemampuan melihat asumsi- asumsi yang tidak dinyatakan secara eksplisit pada suatu pernyataan.
- 2) Kemampuan untuk membedakan fakta dengan hipotesa.
- 3) Kemampuan untuk membedakan pernyataan faktual dengan pernyataan normatif.
- 4) Kemampuan untuk mengidentifikasi motif- motif dan membedakan mekanisme perilaku antara individu dan kelompok.

5) Kemampuan untuk memisahkan kesimpulan dari pernyataan - pernyataan yang mendukungnya.

b) Menganalisis hubungan, antara lain

1) Kemampuan untuk melihat secara komprehensif interrelasi antara ide dengan ide.

2) Kemampuan untuk mengenal unsur – unsur khusus yang membenarkan suatu pernyataan.

3) Kemampuan untuk mengenal fakta atau asumsi yang esensial yang mendasari suatu pendapat atau tesis atau argumen – argumen yang mendukungnya.

4) Kemampuan untuk memastikan konsistensinya hipotesis dengan informasi atau asumsi yang ada.

5) Kemampuan untuk menganalisis hubungan diantara pernyataan dan argumen guna membedakan mana pernyataan yang relevan mana yang tidak.

6) Kemampuan untuk mendeteksi hal – hal yang tidak logis di dalam suatu argumen.

7) Kemampuan untuk mengenal hubungan kausal dan unsur – unsur yang penting dan yang tidak penting di dalam perhitungan historis.

c) Menganalisis prinsip- prinsip organisasi, antara lain :

1) Kemampuan untuk menguraikan antara bahan dan alat

2) Kemampuan untuk mengenal bentuk dan pola karya seni dalam rangka memahami maknanya.

- 3) Kemampuan untuk mengetahui maksud dari pengarang suatu karya tulis, sudut pandang atau cirri berfikirnya dan perasaan yang dapat diperoleh dalam karyanya.
- 4) Kemampuan untuk melihat teknik yang digunakan dalam menyusun suatu materi yang bersifat persuasive seperti advertensi dan propaganda.

6. Langkah – Langkah Menganalisis Teks Negosiasi

Dalam buku Kemendikbud Bahasa Indonesia SMA XI (2014:132) dijelaskan mengenai langkah – langkah menganalisis teks negosiasi yaitu sebagai berikut :

- (a) Membaca/ mengamati teks secara saksama
- (b) Memahami kaidah struktur dan isi teks negosiasi
- (c) Mengenali bahasa yang digunakan
- (d) Menganalisis isi dan bahasa sesuai struktur dan kaidah kebahasaan maupun EYD

Jadi ketika siswa sudah diberikan teks negosiasi maka siswa dapat membacanya atau mengamati tentang teks negosiasi tersebut. Kemudian siswa harus paham mengenai unsur – unsur dalam struktur teks negosiasi, lalu siswa bisa menganalisis berdasarkan teks negosiasi yang telah diberikan sesuai dengan perintah yang diberikan.

7. Contoh Teks Negosiasi

Dialog ini berlangsung di kawasan Pasar Suka Ramai, Medan. Di took ini menjual barang barang berupa pakaian untuk orang dewasa seperti baju dan celana. Penjual barang-barang ini adalah seorang gadis asli Medan, sedangkan pembeli adalah seorang ibu muda yang datang dari Jakarta. Di pasar itu dijual

barang-barang yang berkualitas dan bagus. Pembeli bisa membeli barang-barang tersebut dengan harga terjangkau.

Penjual : Selamat sore ibu.

Pembeli : selamat sore juga.

Penjual : mau beli apa bu ?

Pembeli : Ada jual baju yang berenda dan terusan ?

Penjual : Oh ada ibu, di sebelah sana, mari ibu kita kesana, mau ukuran apa ?(penjual menunjukkan tempat baju yang ditanyakan pembeli)

Pembeli : Saya mau ukuran yang L. kalau ada yang warna hijau ya, ada ?

Penjual : Ibu suka warna hijau ya, sebentar ya bu saya cari dulu. Nah ini ada, baju ini paling laris dari yang lainnya. Silahkan bisa coba dulu.

Pembeli : Ya sangat bagus dan cantik di badan, sesuai dengan keinginan saya.(baju itu sudah dipakai)

Penjual : Sangat anggun ibu memakai baju itu. Cocok untuk dipakai ketika ada acara.

Pembeli : Berapa harga bajunya ?

Penjual : Empat ratus ribu.

Pembeli : Wah, ternyata mahal sekali. Dua ratus lima puluh ribu ya?

Penjual : Belum bisa ibu. Tiga ratus lima puluh ribu. Ini sudah murah ibu. Di tempat lain lebih mahal.

Pembeli : Tidak mau. Udah ini yang terakhir, tiga ratus ribu.

Penjual : Sebenarnya belum bisa bu, naik sedikit, bu.

Pembeli : Tiga ratus dua puluh ribu.

Penjual : Ya, sebenarnya ini belum boleh. Tapi untuk ibu ya sudah boleh.

Ada yang lain lagi mau dibeli ?

Pembeli : Tidak, cukup itu saja. Ini uangnya.

(penjual memasukkan baju itu ke dalam tas plastic yang bertuliskan nama tokonya. pembeli memberikan uang yang pas).

Penjual : Ya. Terima kasih.

Pembeli : Terima kasih juga. Semoga jualannya laris manis.

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan landasan berpikir dalam sebuah penelitian. Kemampuan menganalisis dalam sebuah teks diartikan sebagai suatu proses atau cara yang dilakukan oleh siswa untuk mendapatkan pemahaman terhadap semua informasi dalam teks tersebut.

Di dalam teks negosiasi terdapat tiga unsur yang membangun teks tersebut, yaitu isinya, strukturnya, dan ciri kebahasaannya. Dalam teks negosiasi siswa diminta untuk dapat berpikir kritis dan memahami isi, struktur dan ciri kebahasaan teks negosiasi tersebut.

Menurut Zulfa (dalam Jurnal Komunikasi, 2013:7) Negosiasi adalah satu proses, sebuah metode untuk mencapai kesepakatan mengenai suatu masalah yang sedang didiskusikan atau diperdebatkan. Proses negosiasi memerlukan persetujuan kedua belah pihak sehingga terjadi proses yang saling member dan menerima sesuatu untuk mencapai suatu kesepakatan bersama.

Teks negosiasi merupakan bentuk teks interaksi sosial yang berfungsi untuk mencapai kesepakatan diantara pihak-pihak yang mempunyai kepentingan yang berbeda. Tujuan negosiasi ada tiga, yaitu : a) untuk mendapatkan atau mencapai kata sepakat yang mendukung kesamaan persepsi, saling pengertian dan persetujuan, b) untuk mendapatkan atau mencapai kondisi penyelesaian atau jalan keluar dari masalah yang dihadapi bersama, dan c) untuk mendapatkan atau mencapai kondisi saling menguntungkan sehingga masing- masing pihak merasa menang.

Menganalisis merupakan kemampuan memisahkan materi (informasi) ke dalam bagian-bagiannya yang perlu, mencari hubungan antara bagian-bagiannya, mammpu melihat (mengenal) komponen- komponennya, bagaimana komponen-komponen itu berhubungan dan terorganisasikan, membedakan fakta dari hayalan. Dalam penelitian ini, korelasi yang dicari yaitu ada tidaknya hubungan pemahaman isi, struktur dan ciri kebahasaan dengan kemampuan menganalisis teks negosiasi.

Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah hubungan pemahaman isi, struktur, dan ciri kebahasaan dengan kemampuan menganalisis teks negosiasi.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan. Berdasarkan kerangka teoretis dan kerangka konseptual, dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut.

1. Terdapat hubungan antara pemahaman isi teks negosiasi dengan kemampuan menganalisis teks negosiasi oleh siswa kelas XI SMA Swasta Krakatau Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017
2. Terdapat hubungan antara pemahaman struktur teks negosiasi dengan kemampuan menganalisis teks negosiasi oleh siswa kelas XI SMA Swasta Krakatau Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.
3. Terdapat hubungan antara pemahaman ciri kebahasaan teks negosiasi dengan kemampuan menganalisis teks negosiasi oleh siswa kelas XI SMA Swasta Krakatau Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.
4. Terdapat hubungan antara pemahaman isi, struktur dan ciri kebahasaan teks negosiasi dengan kemampuan menganalisis teks negosiasi oleh siswa kelas XI SMA Swasta Krakatau Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMA Swasta Krakatau, SMA ini dipilih didasari pertimbangan sebagai berikut :

1. Di SMA Swasta Krakatau Medan ini belum pernah dilakukan penelitian dengan permasalahan yang sama dengan penelitian ini.
2. Jumlah siswa yang cukup memadai untuk dijadikan sampel penelitian.
3. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pembelajaran 2016/2017.

B. Poulasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sejalan dengan itu, Sugiono (2009:117) juga menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek /subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh preneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Swasta Krakatau Medan. Jumlah siswa kelas XI SMA Swasta Krakatau Medan ini adalah 30 orang . Siswa- siswi tersebut terdistribusi ke dalam kelompok bagian. Jumlah siswa dalam kelompok- kelompok antara 27-34 orang. Untuk lebih jelas, berikut ini distribusi siswa dalam kelompok – kelompok.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Kelas	Banyak siswa
1.	XI IPA 1	34
2.	XI IPA 2	34
3.	XI IPA 3	32
4.	XI IPA 1	27
5.	XI IPA 2	23
	Jumlah	150

2. Sampel Penelitian

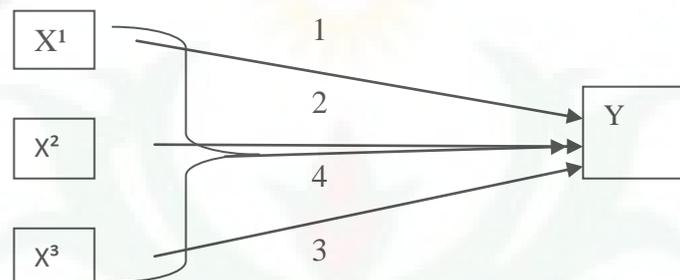
Sugiyono (2009: 118) mengatakan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” (Arikunto, 2010: 174) “Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik semua sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi. Selanjutnya apabila subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20- 25% atau lebih.”

Jumlah siswa 150 Orang diambil 20 % dari jumlah tersebut, dan sampel yang akan diambil adalah $150 \times \frac{20}{100} = 30$ siswa

Sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah berjumlah 30 siswa.

C. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian merupakan pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab penelitian. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen dan satu dependen.



Gambar 3.1 Gambar Paradigma Penelitian

Keterangan :

- | | | |
|---|---|---|
| 1. X ¹ | → | Y |
| 2. X ² | → | Y |
| 3. X ³ | → | Y |
| 4. X ¹ , X ² , X ³ | → | Y |

X¹ = Pemahaman isi teks negosiasi

X² = Pemahaman struktur teks negosiasi

X³ = Pemahaman ciri kebahasaan teks negosiasi

Y = Kemampuan menganalisis teks negosiasi

Dengan demikian, penelitian ini menggunakan analisis regresi linier ganda dengan rumus sebagai berikut: $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$

Keterangan :

a = Nilai Konstanta

b = Nilai koefisien regresi

X₁ = Pemahaman isi

X₂ = Pemahaman struktur

X₃ = Pemahaman ciri kebahasaan

Y = Kemampuan menganalisis teks negosiasi

D. Metode Penelitian

Kegiatan dalam penelitian dilakukan sebagai upaya untuk membuktikan dan menemukan sesuatu hal dengan berdasar pada metode yang digunakan. Dengan maksud untuk mendapatkan tujuan penelitian dengan baik. Maka metode yang digunakan haruslah disesuaikan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.

Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi dasar dan pertanyaan terhadap suatu masalah yang dihadapi. Metode penelitian memiliki sebuah rancangan untuk mencapai tujuan penelitian. Tujuan yang dimaksud untuk mengarahkan peneliti merancang sebuah kegiatan penelitian agar dapat memberikan jawaban yang sah terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti dalam rumusan masalah. Maka dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode korelasional (*ex post facto*).

Menurut Sulkmadinata (2015:56) mengatakan bahwa, “Penelitian korelasional ditunjukkan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain. hubungan antara satu dengan beberapa variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikansi) secara statistik.”

Dari pernyataan diatas, menjadi alasan penulis menggunakan metode ini, dengan tujuan untuk melihat hubungan pemahaman isi, struktur, dan cirri kebahasaan dengan kemampuan menganalisis teks negosiasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2010-313) yang menyatakan “Penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan, dan apabila ada, berapa eratnya berarti tidaknya hubungan itu.

E. Defenisi Operasional

Defenisi operasional dirumuskan agar permasalahan yang dibahas dapat terlihat jelas. Dalam penelitian ini ada empat variabel peneltian, yaitu : pemahaman isi, pemahaman struktur, pemahaman ciri kebahasaan dan kemampuan menganalisis teks negosiasi.

Pemahaman isi teks negosiasi adalah mengerti benar aka nisi yang terdapat dalam teks negosiasi tersebut yang tersaji baik secara lisan maupun tulisan sesuai denagn materi pelajaran teks negosiasi ditingkat kelas XI SMA.

Pemahaman struktur teks negosiasi adalah mengerti benar akan struktur yang memabangun teks negosiasi tersebut yang tersaji baik secara lisan maupun tulisan sesuai dengan materi pelajaran teks negosiasi ditingkat kelas XI SMA.

Pemahaman ciri kebahasaan teks negosiasi adalah mengrti benar akan ciri kebahasaan yang terdapat dalam teks negosiasi yang tersaji baik secara lisan maupun tulisan sesuai dengan materi pelajaran teks negosiasi ditingkat kelas XI SMA. Kemampuan menganalisis teks negosiasi yang dimaksud dalam peneliti ini adalah skor tes yang diperoleh siswa terhadap kemampuan menganalisis teks negosiasi. Pemahaman isi yang terdapat dalam teks, pemahaman struktur teks

yang membangun teks, ciri-ciri kebahasaan teks negosiasi dan pemikiran kritis siswa untuk dapat menganalisis teks yang mereka pikirkan lewat teks negosiasi.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan unruk menjaring data penelitian. Senada dengan itu, Sugiono (2009:148) juga mengatakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Pada penelitian untuk mengetahui hubungan pemahaman isi, struktur, dan ciri kebahasaan dengan kemampuan menganalisis teks negosiasi ini, penulis menggunakan dua jenis instrumen penelitian yaitu (1)tes pilihan bergamda untuk mengetahui pemahaman isi, struktur, dan ciri kebahasaan teks, (2) tes essay untuk mengetahui kemampuan menganalisis teks negosiasi. Pada tes pilihan berganda penulis akan memberikan soal sebanyak 60 butir dengan pilihan a, b, c, dan d kepada siswa. Setiap butir soal yang dijawab dengan benar akan diberi skor 1, jika salah skor 0.

Sedangkan tes essay atau tes perbuatan, penulis akan menugaskan siswa menganalisis sebuah teks negosiasi berdasarkan dari isi, struktur, dan ciri kebahasaan.

Tabel 3.2 : Aspek Penilaian kemampuan Menganalisis Teks Negosiasi

Aspek yang dinilai	Indikator	Skor
Orientasi	a. Menunjukkan gambaran awal suatu teks atau cerita	10
	Skor : 10	
	b. Tidak menunjukkan gambaran awal suatu teks atau cerita	

	Skor : 5	
Pengajuan	<p>a. Menggambarkan keadaan dimana konsumen meminta dan menanyakan sejumlah barang pada produsen</p> <p>Skor : 10</p> <p>b. Tidak menggambarkan keadaan dimana konsumen meminta dan menanyakan sejumlah barang pada produsen</p> <p>Skor : 5</p>	10
Penawaran	<p>a. Menggambarkan keadaan dimana produsen dan konsumen memiliki kesepakatan yang menguntungkan kedua belah pihak</p> <p>Skor : 40</p> <p>b. Tidak menggambarkan keadaan dimana produsen dan konsumen belum memiliki kesepakatan yang menguntungkan kedua belah pihak</p> <p>Skor : 20</p>	40
Persetujuan	<p>a. Menunjukkan adanya kesepakatan harga antara penjual dan pembeli yang sudah dirundingkan sebelumnya</p> <p>Skor : 30</p> <p>b. Tidak menunjukkan adanya kesepakatan harga antara penjual dan pembeli yang sudah dirundingkan sebelumnya</p> <p>Skor : 10</p>	30

Penutup	<p>a. Menunjukkan bagian akhir dari suatu teks yang menunjukkan adanya salam perpisahan dan sebagainya</p> <p>Skor : 10</p> <p>b. Tidak menunjukkan bagian akhir dari suatu teks yang menunjukkan adanya salam perpisahan dan sebagainya</p> <p>Skor : 5</p>	10
Jumlah keseluruhan skor		100

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Setelah data soal diperoleh maka harus dilakukan uji coba instrumen penelitian, antara lain sebagai berikut :

a) Uji Validitas

Arnita (2013:18) mengatakan uji validitas dilakukan dengan mengukur korelasi antara variabel atau item dengan skor total variabel.

Untuk mendapatkan hasil perhitungan yang akurat maka pengolahan dan analisis data menggunakan bantuan program SPSS 21.00.

Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan mencari korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total menggunakan rumus teknik korelasi *point biserial* sebagai berikut :

$$r_p^{\text{bis}} = \frac{MP - MT}{ST} \sqrt{\bar{p}/q}$$

r_p^{bis} : korelasi point biserial

M_P : rerata skor subjek yang menjawab benar

M_T : rerata skor total

S_T : simpangan baku skor total

p : proporsi siswa yang menjawab benar

q : $1-p$

setelah semua korelasi untuk setiap pertanyaan dengan skor total diperoleh, nilai-nilai tersebut dibandingkan dengan nilai kritis.

b) Uji Reliabilitas

Cara mencari reliabilitas untuk keseluruhan item adalah dengan mengoreksi angka korelasi yang diperoleh dengan menggunakan

rumus : $\left\{ \right\} \left\{ \right\}$

$$KR-20 = \frac{k \cdot S^2 - \sum Pq}{k-1} \frac{1}{s_x^2}$$

M_x : harga rata-rata skor tes

s_x^2 : Varians skor tes

k : banyaknya item dalam tes

c) Tingkat kesukaran

$$P = \frac{B}{JS}$$

P = Tingkat kesukaran

B = Jumlah siswa yang menjawab benar butir soal

JS = Jumlah seluruh siswa yang mengikuti tes

Klasifikasi tingkat kesukaran soal adalah sebagai berikut :

0,00 – 0,30 soal tergolong sukar

0,31 – 0,70 soal tergolong sedang

0,71 – 1,00 soal tergolong mudah

d) Daya Beda

$$D = \frac{BA - BB}{\frac{1}{2}N}$$

D : Daya Beda

BA : Jumlah jawaban benar pada kelompok atas

BB : Jumlah jawaban benar pada kelompok bawah

N : Jumlah siswa yang mengerjakan tes

Klasifikasi daya beda soal (Arikunto :2010)

0,71 – 1,00 soal baik sekali

0,41 – 0,70 soal baik

0,21 – 0,40 soal cukup

0,20 – 0,00 soal jelek

Negatif soal sangat jelek

G. Organisasi Pengolahan Data

Organisasi pengolahan data merupakan bagian dalam penelitian yang berguna untuk pengujian hipotesis. Pengolahan data yang terorganisasi akan memudahkan peneliti dalam mengolah data-data yang terkumpul. Penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara pemahaman isi (X1) serta pemahaman struktur (X2) dan ciri kebahasaan teks negosiasi (X3) terhadap kemampuan menganalisis teks negosiasi (Y). Untuk memperoleh kesimpulan berdasarkan fakta yang akan diperoleh maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut.

- (2) Menstabilisasi data dari setiap aspek, data yang dimaksud adalah pemahaman isi (X1), pemahaman struktur (X2), dan ciri kebahasaan teks negosiasi (X3) terhadap kemampuan menganalisis teks negosiasi.
- (3) Mencari tingkat kecenderungan dari masing-masing variabel penelitian.
- (4) Mencari koefisien pengaruh antar variabel penelitian.
- (5) Melakukan uji persyaratan, yakni uji normalitas dan uji linearitas.
- (6) Melakukan uji hipotesis.
- (7) Membuat kesimpulan.

H. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul dari hasil penelitian harus dianalisis untuk menjawab masalah penelitian. Data penelitian ini berdasarkan instrumen yang digunakan adalah skor setiap siswa untuk tes pemahaman isi, struktur, dan ciri kebahasaan dan kemampuan menganalisis teks negosiasi. Supaya data ini bermakna maka perlu dianalisis dengan mengikuti langkah-langkah dibawah ini.

1. Menstabilisasi data dengan menghitung rata-rata, standar deviasi dan uji kecenderungan masing-masing variabel. Untuk menghitung rata-rata dari masing-masing variabel digunakan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum x_1}{n}$$

$$SD = \frac{\sqrt{n \cdot x^2 - \sum x_1^2}}{n(n-1)}$$

Ketetangan :

\bar{x} = Rata-rata skor

SD = Standar deviasi

N = Jumlah sampel

$\sum x$ = Jumlah produk butir

2. Menentukan pemahaman isi siswa dengan mengubah skor menjadi nilai dengan cara membagi skor yang diperoleh dengan skor maksimal dikali 100, misalnya siswa yang mendapat skor 15 maka nilainya $15/25 \times 100 = 60$. Selanjutnya untuk mengetahui kemampuan semua siswa dengan cara menjumlahkan semua nilai siswa dibagi jumlah siswa. Untuk menentuka peringkat kemampuan ini dilakukan dengan cara mengkonfirmasikan nilai rata-rata dengan peringkat nilai yang dikemukakan Arikunto (2006:254) berikut, “Nilai 9-10 baik sekali, nilai 8 baik, nilai 7 lebih dari cukup, nilai 6 cukup/sedang, nilai 5 kurang, nilai 4 sangat kurang.
3. Menentukan pemahaman struktur teks negosiasi siswa, cara yang dilakukan sama dengan yang dilakukan terhadap data pemahaman struktur.
4. Menentukan pemahaman ciri kebahasaan teks negosiasi siswa, cara yang dilakukan sama dengan yang dilakukan terhadap data pemahaman struktur.
5. Mencari hubungan pemahama isi, struktur, dan ciri kebahasaan teks negosiasi terhadap kemampuan menganalisis teks negosiasi dengan

menggunakan rumus statistik sederhana yaitu korelasi Product Moment dari Pearson dibawah ini.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2010 :274)

Keterangan :

r_{xy} = koefesien korelasi antara variabel X dan variabel Y, yaitu dua variabel yang dikorelasikan.

$\sum XY$ = jumlah hasil perkalian antar skor setiap variabel X dengan variabel Y

$\sum X$ = jumlah seluruh skor variabel X

$\sum Y$ = jumlah seluruh variabel Y

N = jumlah siswa

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat dari setiap skor variabel X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat dari setiap skor variabel Y

Selanjutnya untuk memaknai besarnya angka indeks korelasi yang diperoleh dikonfirmasi dengan peringkat korelasi berikut ini

Kriteria Penafsiran adalah :

0,00 – 0,20 tidak ada/hampir tidak ada korelasi

0,21 – 0,40 korelasi rendah

0,41 – 0,60 korelasi sedang

0,61 – 0,80 korelasi tinggi

0,81 – 1,00 korelasi sempurna/sangat tinggi

6. Mencari hubungan cirri kebahasaan teks negosiasi dengan kemampuan menganalisis teks negosiasi dengan menggunakan rumus statistic sederhana yaitu korelasi Product Moment dari Pearson dibawah ini, sebagaimana dilakukan ketika mencari hubungan pemahaman struktur dengan kemampuan menganalisis teks negosiasi.
7. Mencari besarnya hubungan pemahaman struktur, isi, dan cirri kebahasaan teks negosiasi dengan kemampuan menganalisis teks negosiasi siswa, digunakan rumus korelasi ganda R^2 koefisien pemahaman struktur (X_1), isi teks negosiasi (X_2) dan cirri kebahasaan teks negosiasi (X_3) dengan kemampuan menganalisis teks negosiasi (Y) dihitung dengan rumus yang dikemukakan yaitu :

$$R^2_{xy} = \frac{JK (reg)}{\Sigma y^2} \quad \text{Sudjana (2005:382)}$$

Dari rumus di atas diperoleh harga R, yaitu

$$\frac{JK (reg)}{\Sigma y^2}$$

Dimana :

R_{xy} = koefisien korelasi ganda

R^2_{xy} = koefisien determinasi ganda

1. Persyaratan Analisis

Sebagaimana ketentuan yang sudah dipersyaratkan, sebelum mencari hubungan antar variabel, data harus normal dan linier. Sehubungan dengan itu perlu diuji normalitas dan linearitas data.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas data ini bertujuan untuk melihat apakah sampel berdistribusi normal atau tidak. Uji yang digunakan adalah uji Liliefors (Sudjana, 2005:466) dengan langkah-langkah sebagai berikut : Menyusun siswa dari skor yang terendah ke skor yang tertinggi.

- a. Skor mentah X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan bilangan baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n

dengan rumus :

$$Z_i = \left| \frac{x_i - \bar{x}}{s} \right|$$

Keterangan :

X_i = data dari tabel ke 1

\bar{X} = rata-rata skor siswa

S = simpangan baku sampel

- b. Untuk setiap bilangan baku ini menggunakan data distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$

- c. Menghitung proporsi $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$ yang lebih kecil atau sama dengan Z_i . Jika proporsi ini dinyatakan dengan $S(Z_i)$, maka :

$$S(Z_i) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z_i}{n} = \frac{F(Z_i)}{n}$$

- d. Menghitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$ kemudian ditentukan harga mutlaknya

- e. Mengambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut, yang disebut namanya L_{hitung} .

Bandungkan L_{hitung} dengan harga L_{tabel} ($\alpha = 0,05$)

b) Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas regresi bertujuan untuk mengetahui apakah model linier benar- benar cocok dengan keadaannya atau tidak. Dengan perkataan lain apakah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier. Model persamaan regresi linier y atas x bentuk persamaan :

$$Y = a + b_1 X_1$$

Keterangan :

Y = variabel terikat

X_1 = variabel bebas

a = konstanta intersep

b_1 = koefesien regresi y atas X_1

harga koefesien a dan b dapat dicari dengan rumus :

$$a = \frac{\sum y_i \sum x_i^2 - (\sum x_i)(\sum x_i y_i)}{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}$$

Menguji kelinieran regresi digunakan distribusi F dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{RJK \frac{b}{a}}{RJK(s)}$$

Kriteria pengujian, dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ maka $F_{hitung} > F_{tabel} =$
regresi tidak berarti. $F_{hitung} \leq F_{tabel} =$ Regresi berarti.

Tabel 3.3
Analisa Varians Untuk Uji Kelinearan Regresi

Sumber Varians	DK	JK	KT	F_{hitung}
Total	N	$\sum Y^2$	$\sum X^2$	
Regresi	1	$\frac{(\sum Y)^2}{N}$	$\frac{(\sum Y)^2}{N}$	
Regresi (b/a)	1	JK (a/b) = b $\{(\sum X_1 Y) - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}\}$	$S^2_{Reg} =$ RJK (b/a)	
Residu	n - 2			$\frac{RJK (TC)}{RJK (G)}$
Tuna Cocok	K-2	JK (T)- JK (a)- JK (b/a)	$\frac{JK (S)}{N-2}$	
(TC)	n-k	JK (S)- JK (G)	$\frac{JK (TC)}{K-2}$	$\frac{RJK (\frac{b}{a})}{RJK (S)}$
		$\sum \{ \sum Y_1^2 - \frac{\sum Y_1^2}{\sum N} \}$	$\frac{JK (G)}{N - K}$	

c) Penentuan Persamaan Regresi Linier Ganda

Penentuan regresi ganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan pemahaman struktur dengan menganalisis teks negosiasi, persamaan regresi linier ganda untuk tiga variabel bebas dengan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana (2005: 386) yaitu :

$$Y = a_0 + a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3$$

Menghitung koefisien korelasi dan konstanta persamaan regresi linier dengan harga-harga a_0 , a_1 dan a_2 dalam persamaan regresi linier ganda ditentukan dengan rumus :

$$a_0 = Y - a_1 X_1 - a_2 X_2 - a_3 X_3$$

$$a = \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_1 Y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_1 Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

a_2 = terlebih dahulu dilakukan perhitungan harga-harga, yaitu :

$$\sum X_1^2 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N}$$

$$\sum X_2^2 = \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{N}$$

$$\sum Y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

$$\sum X_1 X_2 = \sum X_1 X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{N}$$

$$\sum X_1 Y = \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{N}$$

$$\sum X_2 Y = \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{N}$$

I. Pengujian Hipotesis

Hipotesis 1 dan 2 penelitian ini diuji dengan cara mengkonsultasikan angka indeks korelasi ($r.h$) hasil perhitungan yang diperoleh dengan indeks korelasi pada tabel korelasi ($r.t$) pada tingkat kepercayaan α 0,05 (95%) dan derajat kebebasan sesuai jumlah sampel yaitu $N-1$ (30-1). Dengan ketentuan, “tolak H_a , jika $r.h < r.t$, dan sebaliknya tolak H_o , jika $r.h > r.t$.

Sedangkan untuk menguji hipotesis ketiga dengan cara menguji keberartian regresi linier ganda ditentukan dengan rumus yang dikemukakan Sudjana (2005: 347) yaitu :

$$\frac{\frac{JK (reg)}{K}}{\frac{JK S}{(n-k-1)}}$$

$$JK (reg) = a_1 \sum X_1 y + a_2 \sum X_2 y$$

$$JK (S) = \sum y^2 - JK (reg)$$

Dengan : JK (reg) = jumlah kuadrat regresi

JK (s) = jumlah kuadrat sisa

Berdasarkan criteria pengujian jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan pembilang k dan penyebut (n-k-1) maka disimpulkan regresi berarti.

Uji mengambil kesimpulan terhadap koefisien korelasi ganda, terlebih dahulu diadakan uji keberartian koefisien korelasi ganda dengan yang diberikan Sudjana (2005: 382) yaitu :

$$\frac{\frac{R^2}{K}}{\frac{(1-R^2)}{(n-k-1)}}$$

Dimana : k = banyaknya variabel bebas

n = ukuran sampel

Keberartian koefisien korelasi ini dapat diuji dengan merumuskan hipotesis “Terdapat hubungan antara penguasaan struktur dan ciri kebahasaan teks negosiasi dengan kemampuan menganalisis teks negosiasi.” Berdasarkan criteria pengujian jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan taraf nyata 95% terdapat hubungan antara

penguasaan struktur dan ciri kebahasaan teks negosiasi dengan kemampuan menganalisis teks negosiasi sehingga hipotesis diterima.



THE
Character Building
UNIVERSITY

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan pada Bab III, selanjutnya diuraikan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pemahaman Isi Teks Neosiasi(X_1)

Pemahaman isi merupakan salah satu bagian yang harus dipahami sebelum menganalisis teks negosiasi. Berikut ini akan dipaparkan skor pemahaman isi teks negosiasi oleh siswa kelas XI SMA Swasta Krakatau Medan.

Tabel 4.1
Skor Variabel Pemahaman Isi(X_1)

No.	Nama Siswa	Jumlah Skor Benar	Skor X_1
1	Ayu Dahlia	18	90
2	Ahmad Riduan Saleh	17	85
3	Azwar Annas	18	90
4	Bahrul Hayyun	15	75
5	Bambang Irawan	15	75
6	Dermawan Yolanda Putri	14	70
7	Devi Handayani	16	80
8	Dwi Suci Setiawan	13	65
9	Edora Simanjuntak	14	70
10	Edwin Pakpahan	15	75
11	Indra Susanto Lubis	14	70
12	Jefri Gultom	18	90
13	Jaka Ritonga	17	85
14	Kartika Lestari	18	90
15	Khairunnisa Lubis	15	75
16	Khairul Akbar Nasution	15	75
17	Larry Hakim Wibowo	14	70
18	Lenny Nainggolan	16	80
19	Laskar Situmorang	13	75
20	M.Teddy Syah	14	70
21	Nurmala	13	80

22	Niasli Hulu	12	65
23	Nia Sinatrya	13	70
24	Putri Rahayu	17	75
25	Rabiatul Adawiyah	14	70
26	Rahmawaty	13	90
27	Ricky Indra Dosen	13	85
28	Roby Gabriel	13	90
29	Rina Dahniaty	14	75
30	Rini Novarina	12	75
TOTAL			2345

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Pemahaman Isi
Teks Negosiasi

Kelas	Kelas Interval	F. Absolut	F. Relatif
1	0-39	0	0%
2	40-54	0	0%
3	55-69	5	17%
4	70-84	13	43%
5	85-100	12	40%
	Total	30	100%

Berdasarkan data tabel distribusi frekuensi di atas diketahui bahwa hasil pemahaman isi teks negosiasi kategori sangat baik sebanyak 12 orang siswa atau 40%, kategori baik sebanyak 13 orang atau 43% dan kategori cukup sebanyak 5 orang atau 17%. Dengan rata-rata yaitu 78,1 tersebut berkategori **baik**.

2. Pemahaman Struktur Teks Negosiasi (X_2)

Pemahaman struktur merupakan salah satu bagian yang harus dipahami sebelum menganalisis teks negosiasi. Berikut ini akan dipaparkan skor

pemahaman struktur teks negosiasi oleh siswa kelas XI SMA Swasta Krakatau Medan.

Tabel 4.3
Skor Variabel Struktur (X₂)

No.	Nama Siswa	Jumlah Skor Benar	Skor X ₂
1	Ayu Dahlia	18	90
2	Ahmad Riduan Saleh	17	85
3	Azwar Annas	18	90
4	Bahrul Hayyun	15	75
5	Bambang Irawan	15	75
6	Dermawan Yolanda Putri	14	70
7	Devi Handayani	16	80
8	Dwi Suci Setiawan	13	65
9	Edora Simanjuntak	14	70
10	Edwin Pakpahan	15	75
11	Indra Susanto Lubis	14	70
12	Jefri Gultom	18	90
13	Jaka Ritonga	17	85
14	Kartika Lestari	18	90
15	Khairunnisa Lubis	15	75
16	Khairul Akbar Nasution	15	75
17	Larry Hakim Wibowo	14	70
18	Lenny Nainggolan	16	80
19	Laskar Situmorang	13	75
20	M.Teddy Syah	14	70
21	Nurmala	13	80
22	Niasli Hulu	12	65
23	Nia Sinatrya	13	70
24	Putri Rahayu	17	75
25	Rabiatul Adawiyah	14	70
26	Rahmawaty	13	90
27	Ricky Indra Dosen	13	85
28	Roby Gabriel	13	90
29	Rina Dahniaty	14	75
30	Rini Novarina	12	75
	TOTAL		2330

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Pemahaman Struktur Teks Negosiasi

kelas	kelas interval	F. absolut	F. relatif
1	0-39	0	0%
2	40-54	0	0%
3	55-69	5	17%
4	70-84	12	40%
5	85-100	13	43%
	Total	30	100%

Berdasarkan data tabel distribusi frekuensi di atas diketahui bahwa hasil pemahaman struktur teks negosiasi kategori sangat baik sebanyak 13 orang siswa atau 43%, kategori baik sebanyak 12 orang atau 40% dan kategori cukup sebanyak 5 orang atau 17%. Dengan rata-rata yaitu 77.6 tersebut berkategori **sangat baik.**

3. Pemahaman Ciri Kebahasaan Teks Negosiasi (X_3)

Pemahaman ciri kebahasaan merupakan salah satu bagian yang harus dipahami sebelum menganalisis teks negosiasi. Berikut ini akan dipaparkan skor pemahaman ciri kebahasaan teks negosiasi siswa kelas XI SMA Swasta Krakatau Medan

Tabel 4.5
Skor Variabel Ciri Kebahasaan (X_3)

No.	Nama Siswa	Jumlah Skor Benar	Skor X_3
1	Ayu Dahlia	13	90
2	Ahmad Riduan Saleh	14	85
3	Azwar Annas	14	90
4	Bahrul Hayyun	14	75
5	Bambang Irawan	15	75
6	Dermawan Yolanda Putri	13	70
7	Devi Handayani	13	80
8	Dwi Suci Setiawan	13	65

cukup sebanyak 6 orang atau 20%. Dengan rata-rata yaitu 78,33 tersebut berkategori **baik**.

4. Kemampuan Menganalisis Teks Negosiasi (Y)

Kemampuan menganalisis teks negosiasi merupakan kesanggupan seseorang menuangkan ide ke dalam tulisan dengan menggunakan isi, struktur, dan ciri kebahasaan yang benar . Berikut ini akan dipaparkan skor kemampuan menganalisis oleh siswa kelas XI SMA Swasta Krakatau Medan.

Tabel 4.7
Skor Kemampuan Menganalisis Teks Negosiasi (Y)

No.	Nama Siswa	Skor
1	Ayu Dahlia	80
2	Ahmad Riduan Saleh	90
3	Azwar Annas	75
4	Bahrul Hayyun	75
5	Bambang Irawan	85
6	Dermawan Yolanda Putri	80
7	Devi Handayani	80
8	Dwi Suci Setiawan	70
9	Edora Simanjuntak	80
10	Edwin Pakpahan	85
11	Indra Susanto Lubis	80
12	Jefri Gultom	85
13	Jaka Ritonga	75
14	Kartika Lestari	75
15	Khairunnisa Lubis	85
16	Khairul Akbar Nasution	85
17	Larry Hakim Wibowo	75
18	Lenny Nainggolan	80
19	Laskar Situmorang	80
20	M.Teddy Syah	85
21	Nurmala	75
22	Niasli Hulu	70
23	Nia Sinatrya	80
24	Putri Rahayu	90
25	Rabiatul Adawiyah	80
26	Rahmawaty	75

27	Ricky Indra Dosen	75
28	Roby Gabriel	60
29	Rina Dahniaty	75
30	Rini Novarina	80
TOTAL		2370

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Kemampuan Menganalisis Teks Negosiasi

Kelas	Kelas Interval	F. Absolut	F. Relatif
1	0-39	1	3%
2	40-54	2	6%
3	55-69	18	64%
4	70-84	8	24%
5	85-100	1	3%
	Total	30	100%

Berdasarkan data tabel distribusi frekuensi di atas diketahui bahwa hasil kemampuan menganalisis teks negosiasi kategori sangat baik sebanyak 20 orang siswa atau 60%, kategori baik sebanyak 12 orang atau 36% dan kategori cukup sebanyak 1 orang atau 3%. Dengan rata-rata yaitu 75,76 tersebut berkategori **baik**

5. Hubungan Pemahaman Isi (X_1) dengan Kemampuan Menganalisis Teks Negosiasi (Y)

Untuk melihat hubungan pemahaman isi (X_1) dengan kemampuan menganalisis teks negosiasi (Y) akan dilakukan uji hipotesis. Namun, sebelum melakukan uji hipotesis, lebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis dengan uji normalitas dan uji linieritas keberartian regresi.

a. Uji Persyaratan Analisis

Uji normalitas dan linieritas dilakukan untuk melihat terpenuhi atau tidaknya distribusi normalnya data tiap variabel penelitian dan linier atau tidaknya tiap hubungan variabel bebas dengan terikat.

1.) Uji Normalitas (X_1)

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus liliefors. Data untuk setiap variabel dikatakan normal apabila $L_{hitung} < L_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$. Berikut ini disajikan hasil analisis normalitas data penelitian pada tabel 4.9 dan perhitungan selengkapnya ada pada lampiran 10.

Tabel 4.9
Ringkasan Hasil Analisis Uji Normalitas
Setiap Variabel Penelitian

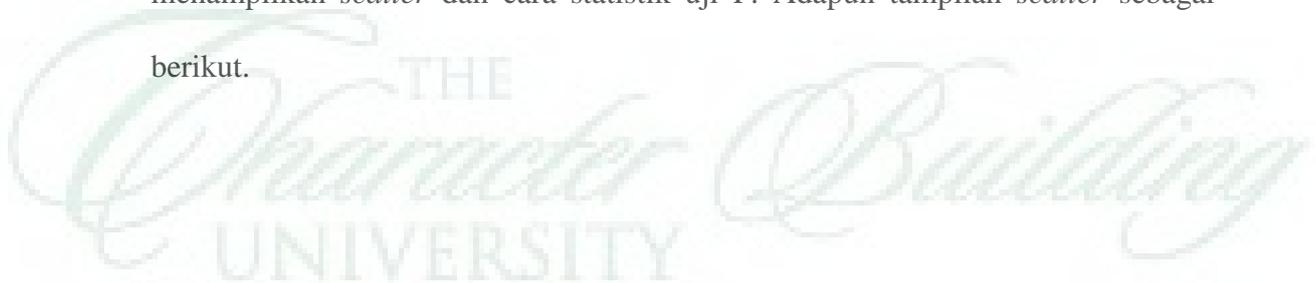
Variabel Penelitian	L_{hitung}	L_{tabel}	$L_{hitung} < L_{tabel}$
PemahamanIsi X_1	0.0149	0,154	Normal
PemahamanStruktur X_2	-0.225	0,154	Normal
PemahamanCiri Kebahasaan X_3	0.016	0,154	Normal
Kemampuan Menganalisis Teks Negosiasi	-0.012	0,154	Normal

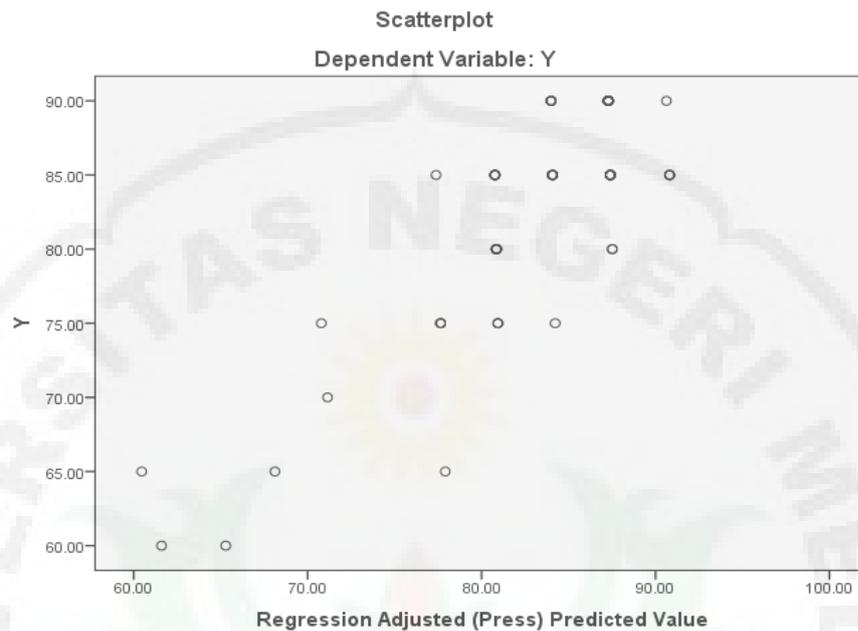
Berdasarkan tabel di atas, uji normalitas masing-masing variabel diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,0149 < 0,154$) dengan $\alpha = 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 penelitian adalah berdistribusi **normal**.

2.) Uji Linieritas Regresi Variabel Bebas (X_1)

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui linier atau tidaknya variabel bebas dengan variabel terikat. Uji ini merupakan syarat untuk menggunakan teknik analisis regresi variabel pemahaman isi (X_1), pemahaman struktur (X_2), dan pemahaman ciri kebahasaan (X_3) dengan kemampuan menulis menganalisis teks negosiasi (Y). Masing-masing variabel bebas ini diduga dapat memberikan hubungan dengan variabel terikat, sehingga ada tiga persamaan regresi yang perlu diuji kelinieran keberartiannya masing-masing, yaitu variabel Y dengan X_1 , variabel Y dengan X_2 , dan variabel Y dengan (X_3).

Selanjutnya akan dilihat apakah variabel pemahaman isi (X_1) mempunyai hubungan secara linier atau tidak dengan variabel kemampuan menganalisis teks negosiasi (Y). Hal ini dapat dilakukan dengan dua cara yaitu cara visual dengan menampilkan *scatter* dan cara statistik uji F. Adapun tampilan *scatter* sebagai berikut.





(Gambar 4.1 : Scatter linier X_1 dengan Y)

Dari tampilan di atas, terlihat bahwa *scatter* menunjukkan pola linier. Hal ini berarti data sudah mengikuti **pola linier**. Kemudian, untuk mengetahui linieritas dengan perhitungan statistik melalui uji F adalah sebagai berikut.

Di bawah ini disajikan ringkasan analisis varians yang menguji kelinieran dan keberartian persamaan regresi kemampuan menganalisis teks negosiasi atas pemahamanisi pada tabel 4.10. Perhitungan selengkapnya pada lampiran 11 diperoleh regresi Y atas X_1 yaitu $Y = 28,37 + 0,67X_1$

Tabel 4.10
Ringkasan Anava untuk Persamaan Regresi Y Atas X_1

Sumber Varians	DK	JK	RJK	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	30	207410	207410		
Regresi (a)	1	206111,03	206111,03	0,36	2,73
Regresi (b/a)	1	514,34	514,34		
Residu	31	784,63	25,31		

Tuna Cocok (TC)	4	40,07	10,02	20,32	4,14
Galat (G)	27	744,56	27,58		

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dilihat bahwa F_{tabel} dengan dk 4 : 27 pada $\alpha = 0,05$ adalah 2,73 sedangkan F_{hitung} yang diperoleh adalah 0,36. Ternyata $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,36 < 2,73$) sehingga persamaan regresi $Y = 28,37 + 0,67X_1$ adalah **linier**. Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa variabel pemahaman struktur (X_1) **linier** dengan variabel kemampuan menganalisis teks negosiasi (Y).

b. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian digunakan uji statistik F dan uji statistik t. Uji F digunakan untuk menguji koefisien regresi secara simultan serentak atau untuk menguji keberartian model regresi yang digunakan. Sedangkan uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara individual/parsial atau untuk menguji ada tidaknya hubungan variabel bebas (X_1) dengan variabel tidak bebas (Y), variabel bebas (X_2) dengan (Y), serta variabel bebas (X_3) dengan (Y).

1) Uji Koefisien Kemampuan Menganalisis Teks Negosiasi(Y) terhadap Pemahaman Isi X_1 dengan Rumus Uji F

Untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama variabel pemahaman dengan variabel kemampuan menganalisis teks negosiasi telah dipaparkan melalui uji F pada bagian sebelumnya. Berdasarkan tabel 4.10 ringkasan analisis varians uji keberartian regresi dengan dk (1:33) pada $\alpha = 0,05$

diperoleh $F_h = 20,31$ sedangkan $F_t = 4,14$. Ternyata $F_h > F_t$ yaitu $20,31 > 4,14$ sehingga persamaan regresi Y atas X_1 , adalah **berarti**. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi $Y = 28,37 + 0,67X_1$ **signifikan** pada $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti bahwa variabel pemahamanisi memiliki hubungan yang **linier** dan **berarti** dengan kemampuan menganalisis teks negosiasi.

2) Uji Koefisien X_1 ke Y dengan Rumus Uji t

Uji statistik dengan uji t ini digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel pemahamanisi (X_1) dengan variabel kemampuan menganalisis teks negosiasi (Y). Sebelum melakukan perhitungan dengan rumus uji t, terlebih dahulu disajikan nilai-nilai yang diperlukan untuk memudahkan perhitungan.

$$Y = 28,37 + 0,67X_1$$

$$x_1^2 = 191387,89$$

Selanjutnya, nilai-nilai tersebut dapat digunakan pada rumus perhitungan

di bawah ini. Statistik uji: $t = \frac{b}{s_b}$

$$s_b = \frac{\sqrt{s_e^2}}{\sqrt{\sum x_1^2}}$$

$$s_e^2 = \frac{\sum a^2}{n-2}$$

$$\sum a^2 = \sum y^2 - b^2 \left(\sum x_1^2 \right)$$

$$\sum a^2 = 207410 - (0,67)^2(191387,89) =$$

$$S_e^2 = \frac{121495,976}{31} = 3919,225$$

$$S_b = \frac{\sqrt{3919,225}}{388243,9} = \frac{0,0,21}{0,145} = 0,145$$

Dengan demikian, maka $t = \frac{b}{s_b} = \frac{0,67}{0,145} = 4,62$

Jika dikonsultasikan dengan t_{tabel} $df = n - k = 33 - 4 = 29$ dengan taraf signifikansi α 5% maka diperoleh $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $4,62 > 1,699$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 secara individual memiliki **hubungan** dengan variabel Y .

Melalui uji koefisien dengan uji F dan uji t di atas, maka dapat disimpulkan bahwa variabel pemahaman (X₁) baik secara individual maupun bersama-sama memiliki hubungan dengan variabel kemampuan menganalisis teks negosiasi (Y). Dengan kata lain, ini berarti bahwa hipotesis diterima.

6. Hubungan Pemahaman Struktur (X₂) dengan Menganalisis Teks Negosiasi (Y)

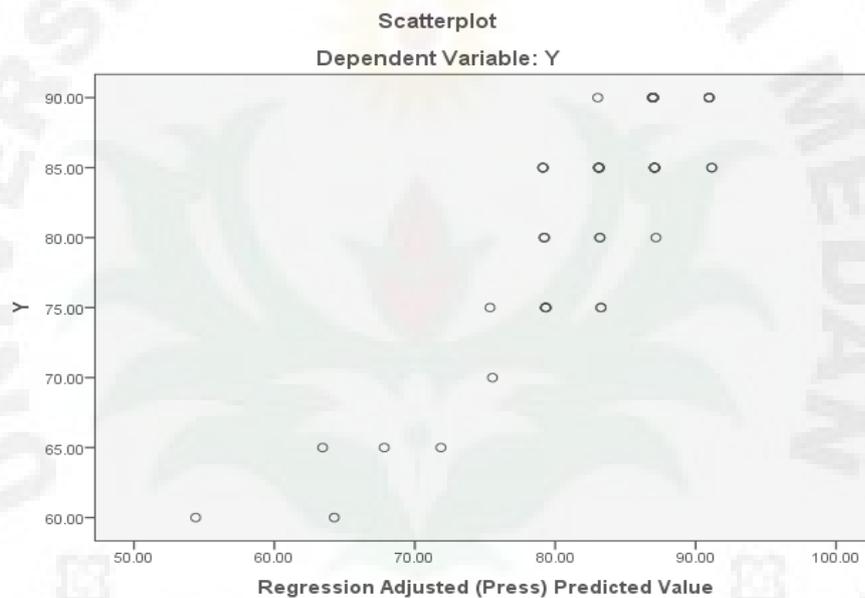
a. Uji Persyaratan Analisis

1.) Uji Normalitas (X₂)

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.9 uji normalitas variabel X₂ diperoleh $-0,225 < 0,154$ maka, $L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}}$ dengan $\alpha = 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel X₂ penelitian adalah berdistribusi **normal**.

2.) Uji Linieritas Regresi Variabel Bebas (X_2)

Selanjutnya akan dilihat apakah variabel pemahamanstruktur (X_2) berpengaruh secara linier atau tidak dengan variabel (Y). Hal ini dapat dilakukan dengan cara visual dan statistik uji F sebagaimana telah dipaparkan pada bagian sebelumnya yaitu penampilan *scatter* sebagai berikut.



(Gambar 4.2 : Scatter linier X_2 dengan Y)

Dari tampilan di atas, terlihat bahwa *scatter* menunjukkan pola linier. Hal ini berarti data sudah mengikuti **pola linier**. Kemudian, untuk mengetahui linieritas dengan perhitungan statistik melalui uji F adalah sebagai berikut.

Di bawah ini disajikan ringkasan analisis varians yang menguji kelinieran dan keberartian persamaan regresi kemampuan menganalisis atas pemahamanstruktur pada tabel 4.11. Perhitungan selengkapnya pada lampiran 12, diperoleh persamaan regresi Y atas X_2 yaitu $Y = 30,61 + 0,60X_2$

Tabel 4.11
Ringkasan Anava untuk Persamaan Regresi Y Atas X_2

Sumber Varians	DK	JK	RJK	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	33	207410	207410		
Regresi (a)	1	206111,03	206111,03	2,43	2,73
Regresi (b/a)	1	468,9	468,9		
Residu	31	830,07	26,78		
Tuna Cocok (TC)	4	220,17	55,04	17,51	4,14
Galat (G)	27	609,9	22,59		

Berdasarkan tabel 4.11 dapat dilihat bahwa F_{tabel} dengan dk (4 : 27) pada $\alpha = 0,05$ adalah 2,73 sedangkan F_{hitung} yang diperoleh adalah 2,43. Ternyata $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($2,43 < 2,73$) sehingga persamaan regresi $Y = 30,61 + 0,60 X_2$ adalah **linier**. Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa variabel pemahaman struktur (X_2) **linier** dengan variabel kemampuan menganalisis teks negosiasi (Y).

b. Uji Hipotesis

1) Uji Koefisien Y dengan X_2 dengan Rumus Uji F

Untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama variabel pemahaman struktur dengan variabel kemampuan menganalisis teks negosiasi telah dipaparkan melalui uji F pada bagian sebelumnya. Berdasarkan tabel 4.11 ringkasan analisis varians uji keberartian regresi dengan dk (1: 33) pada $\alpha = 0,05$ diperoleh $F_t = 4,14$ sedangkan $F_h = 17,57$. Ternyata $F_h > F_t$ yaitu $17,57 > 4,14$ sehingga persamaan regresi Y atas X_2 , adalah **berarti**. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

persamaan regresi $Y = 30,61 + 0,60 X_2$ signifikan pada $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti bahwa variabel pemahaman struktur memiliki hubungan yang **linier** dan **berarti** dengan kemampuan menganalisis teks negosiasi.

2) Uji Koefisien X_2 ke Y dengan Rumus Uji t

$$Y = 30,61 + 0,60 X_2$$

$$x_2^2 = 214094,84$$

Selanjutnya, nilai-nilai tersebut dapat digunakan pada rumus perhitungan di bawah ini.

$$s_b = \frac{\sqrt{s_e^2}}{\sqrt{\sum x_2^2}}$$

$$s_e^2 = \frac{\sum a^2}{n-2}$$

$$\sum a^2 = \sum y^2 - b^2 \left(\sum x_2^2 \right)$$

$$\sum a^2 = 207410 - (0,60)^2 (214094,84) = 130335,86$$

$$s_e^2 = \frac{130335,86}{31} = 4204,38$$

$$s_b = \frac{\sqrt{4204,38}}{214094,84} = \frac{64,87}{214094,84} = 0,0196 = 0,14$$

Dengan demikian, maka $t = \frac{b}{s_b} = \frac{0,60}{0,14} = 4,286$

Jika dikonsultasikan dengan t_{tabel} $df = n - k = 33 - 4 = 29$ dengan taraf signifikansi $\alpha 5\%$ maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,286 > 1,699$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X_2 secara individual memiliki **hubungan** dengan variabel Y .

Melalui uji koefisien dengan uji F dan uji t di atas, maka dapat disimpulkan bahwa variabel pemahaman struktur (X_2) baik secara individual maupun bersama-sama memiliki hubungan dengan variabel kemampuan menganalisis teks negosiasi (Y). Dengan kata lain, ini berarti bahwa hipotesis diterima.

7. Hubungan Ciri Kebahasaan (X_3) dengan Kemampuan Menganalisis

Teks Negosiasi (Y)

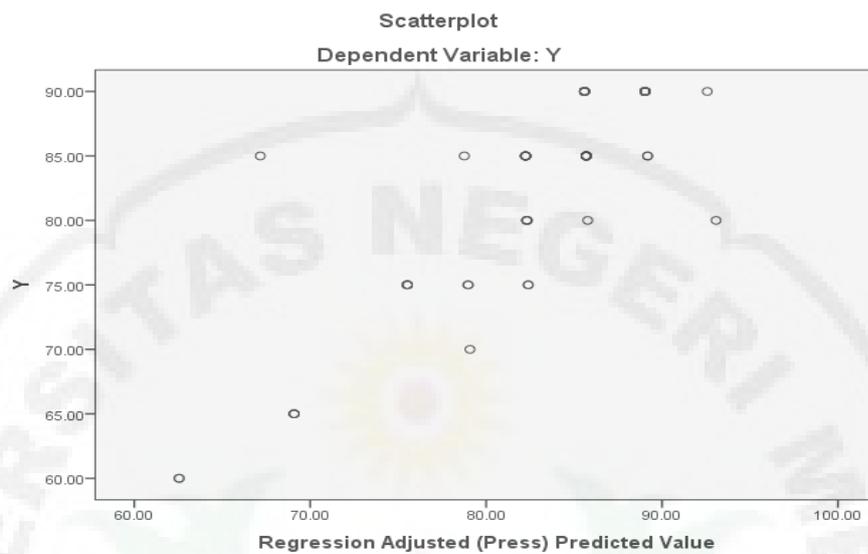
a. Uji Persyaratan Analisis (X_3)

1.) Uji Normalitas (X_3)

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.9 uji normalitas variabel X_2 diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ $0,016 < 0,154$ dengan $\alpha = 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel X_3 penelitian adalah berdistribusi **normal**

2.) Uji Linieritas Regresi Variabel Bebas (X_3)

Selanjutnya akan dilihat apakah variabel pemahaman ciri kebahasaan (X_3) berhubungan secara linier atau tidak dengan variabel (Y). Hal ini dapat dilakukan dengan cara visual dan statistik uji F sebagaimana telah dipaparkan pada bagian sebelumnya yaitu penampilan *scatter* sebagai berikut.



(Gambar 4.3 : Scatter linier X_3 dengan Y)

Dari tampilan di atas, terlihat bahwa *scatter* menunjukkan pola linier. Hal ini berarti data sudah mengikuti **pola linier**. Kemudian, untuk mengetahui linieritas dengan perhitungan statistik melalui uji F adalah sebagai berikut.

Di bawah ini disajikan ringkasan analisis varians yang menguji kelinieran dan keberartian persamaan regresi kemampuan menganalisis atas pemahamanstruktur pada tabel 4.12. Perhitungan selengkapnya pada lampiran 13, diperoleh persamaan regresi Y atas X_3 yaitu $Y = 29,97 + 0,64X_3$.

Tabel 4.12
Ringkasan Anava untuk Persamaan Regresi Y Atas X_3

Sumber Varians	DK	JK	RJK	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	33	207410	207410		
Regresi (a)	1	206111,03	206111,03	0,42	2,73
Regresi (b/a)	1	480,736	480,736		
Residu	31	818,23	26,39		
Tuna Cocok	4	48,29	12,07	18,22	4,14

(TC)					
Galat (G)	27	769,94	28,51		

Berdasarkan tabel 4.12 dapat dilihat bahwa F_{tabel} dengan dk (4 : 27) pada $\alpha = 0,05$ adalah 2,73 sedangkan F_{hitung} yang diperoleh adalah 0,42. Ternyata $F_{hitung} < F_{tabel}$ (0,42 < 2,73) sehingga persamaan regresi $Y = 29,97 + 0,64 X_3$ adalah **linier**. Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa variabel pemahaman ciri kebahasaan (X_3) **linier** dengan variabel kemampuan menganalisis teks negosiasi (Y).

b. Uji Hipotesis

1) Uji Koefisien Y dengan X_3 dengan Rumus Uji F

Untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama variabel pemahaman ciri kebahasaan dengan variabel kemampuan menganalisis teks negosiasi telah dipaparkan melalui uji F pada bagian sebelumnya. Berdasarkan tabel 4.12 ringkasan analisis varians uji keberartian regresi dengan dk (1:33) pada $\alpha = 0,05$ diperoleh $F_t = 4,14$ sedangkan $F_h = 18,22$. Ternyata $F_h > F_t$ yaitu $18,22 > 4,14$ sehingga persamaan regresi Y atas X_3 , adalah **berarti**. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi $Y = 29,97 + 0,64 X_3$ **signifikan** pada $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti bahwa variabel pemahaman ciri kebahasaan memiliki hubungan yang **linier** dan **berarti** dengan kemampuan menganalisis teks negosiasi.

Uji Koefisien X_3 ke Y dengan Rumus Uji t

$$Y = 29,97 + 0,64 X_3$$

$$x_3^2 = 190553,89$$

Selanjutnya, nilai-nilai tersebut dapat digunakan pada rumus perhitungan di bawah ini

$$s_b = \sqrt{\frac{s_e^2}{\sum x_3^2}}$$

$$s_e^2 = \frac{\sum a^2}{n-2}$$

$$\sum a^2 = \sum y^2 - b^2 \left(\sum x_3^2 \right)$$

$$\sum a^2 = 207410 - (0,64)^2 (190553,89) = 129359,127$$

$$s_e^2 = \frac{129359,127}{31} = 4172,875$$

$$s_b = \frac{\sqrt{4172,875}}{190553,89} = \overline{0,022} = 0,148$$

$$\text{Dengan demikian, maka } t = \frac{b}{s_b} = \frac{0,64}{0,148} = 4,32$$

Jika dikonsultasikan dengan t_{tabel} $df = n - k = 33 - 4 = 29$ dengan taraf signifikansi $\alpha 5\%$ maka diperoleh $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $4,32 > 1,699$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X_3 secara individual memiliki **hubungan** dengan variabel Y .

Melalui uji koefisien dengan uji F dan uji t di atas, maka dapat disimpulkan bahwa variabel pemahaman ciri kebahasaan (X_3) baik secara individual maupun bersama-sama memiliki hubungan dengan variabel

kemampuan menganalisis teks negosiasi (Y). Dengan kata lain, ini berarti bahwa hipotesis diterima.

8. Hubungan Pemahaman Isi (X_1), Struktur (X_2), dan Ciri Kebahasaan (X_3) dengan Kemampuan Menganalisis Teks Negosiasi (Y)

Untuk melihat hubungan pemahaman isi (X_1), struktur (X_2), dan ciri kebahasaan (X_3) dengan kemampuan menganalisis teks negosiasi (Y), dilakukan kembali pengujian hipotesis koefisien korelasi ganda setelah diketahui normalitas serta linieritas dan keberartian regresi masing-masing variabel bebas (X_1 , X_2 , dan X_3) dengan Y, maka selanjutnya akan dilakukan pengujian hipotesis melalui uji regresi ganda dan korelasi ganda. Untuk menguji keberartian persamaan regresi ganda digunakan uji statistik F. Ringkasan perhitungan statistik F dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut.

Tabel 4.13
Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda

Sumber Varians	Dk	JK	F_{hitung}	$F_{tabel} (\alpha=0,05)$
Regresi	3	684,832	10,78	2,93
Sisa	29	614,138		

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa pada derajat kebebasan (3:29) pada taraf signifikansi 0,05 ternyata $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu ($10,78 > 2,93$) dapat disimpulkan bahwa hubungan antara pemahaman isi, struktur, dan ciri kebahasaan dengan kemampuan menganalisis teks negosiasi dinyatakan **berarti**. Selanjutnya, hasil analisis regresi ganda menunjukkan bahwa persamaan antara pemahaman isi (X_1), struktur (X_2), dan ciri kebahasaan (X_3) dengan kemampuan menganalisis teks negosiasi (Y), yaitu $Y = 9,35 + 0,014X_1 + 0,43X_2 + 0,45X_3$ **berarti** pada taraf

signifikansi 5 %. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan yang berarti antara pemahamanisi (X_1), struktur (X_2), dan ciri kebahasaan (X_3) dengan kemampuan menganalisis teks negosiasi vasi (Y) teruji kebenarannya.

Untuk mengetahui hubungan yang berarti antara pemahamanisi (X_1), struktur (X_2), dan ciri kebahasaan (X_3) dengan kemampuan menganalisis teks negosiasi (Y), digunakan analisis regresi ganda. Perhitungan selengkapnya pada lampiran 15. Berdasarkan perhitungan diketahui bahwa koefisien korelasi ganda $R_{X_1, X_2, X_3, Y} = 0,726$ dan harga koefisien determinasi $R^2 = 0,5270$, hal ini berarti bahwa 52,71% kemampuan menganalisis teks negosiasi dapat dijelaskan oleh pemahamanisi, struktur, dan ciri kebahasaan.

Untuk mengetahui berapa besar sumbangan/kontribusi pemahamanisi (X_1), struktur (X_2), dan ciri kebahasaan (X_3) dengan kemampuan menganalisis teks negosiasi (Y) dilakukan perhitungan sumbangan relatif masing-masing variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), yang dapat dilihat pada tabel 4.14.

Berdasarkan analisis regresi ganda yang terlihat pada tabel 4.13 diperoleh sumbangan efektif (SE) variabel bebas (X_1, X_2, X_3) dengan variabel terikat (Y) masing-masing sebesar 31,59%, 36,44%, dan 31,97%. Perhitungan selengkapnya pada lampiran 16.

Tabel 4.14

Perhitungan Sumbangan Efektif Masing-Masing Variabel Bebas (X) dengan Variabel Terikat (Y)

Variabel Bebas	Sumbangan Efektif (SE) %
X_1	1,57%
X_2	49,07%
X_3	49,35%
Jumlah	100

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Hasil Penguasaan Isi (X_1)

Pemahaman isi yang harus diketahui dan dipelajari oleh siswa yaitu siswa harus mampu membedakan topik yang bersifat fakta, informatif, menganalisis isi teks, dan dapat mengenali menganalisis teks negosiasi apabila dibandingkan dengan teks-teks lain. Siswa cukup baik mengenali fakta dan pendapat, hanya saja ada beberapa siswa yang kesulitan bila membandingkan dua buah teks.

Hasil analisis data dengan jumlah siswa 30 orang ditemukan rata-rata pemahaman isi menganalisis teks negosiasi adalah 75,93 dengan standar deviasi 6. Berdasarkan kategori penilaian, hasil pemerolehan nilai rata-rata pemahaman isi 75,93 berkategori **baik**. Hal ini dipengaruhi oleh guru yang telah mengajarkan materi secara jelas sehingga tingkat pemahaman siswa dalam aspek isi teks menganalisis teks negosiasi cenderung baik.

Ketika proses pembelajaran berlangsung guru memberikan contoh teks dan memberikan latihan untuk menemukan fakta dan pendapat dalam teks menganalisis teks negosiasi. Guru memberikan teks negosiasi dan menganalisis teks negosiasi. Dari aspek isi teks menganalisis teks negosiasi didapatkan bahwa siswa mampu menganalisis teks negosiasi berdasarkan dengan golongannya.

2. Hasil Pemahaman Struktur (X_2)

Pemahaman struktur teks menganalisis teks negosiasi yang harus diketahui siswa untuk dapat menganalisis teks negosiasi observasi terdiri atas 3 yaitu, definisi umum, deskripsi per bagian, dan deskripsi kegunaan. Daya ingat siswa mengenai struktur menganalisis teks negosiasi, hanya saja ada beberapa

siswa yang mulai kesulitan bila menganalisis struktur teks yang terdapat pada cuplikan menganalisis teks negosiasi Hasil analisis data dengan jumlah siswa 30 orang ditemukan rata-rata pemahaman struktur teks menganalisis teks negosiasi adalah 80 dengan standar deviasi 6,4. Berdasarkan kategori penilaian, hasil pemerolehan nilai rata-rata pemahaman struktur 80 berkategori **sangat baik**. Hal ini dipengaruhi oleh cara penyampaian guru dalam menjelaskan pembelajaran yang tidak membosankan, sehingga siswa dapat mengingat dengan cukup baik struktur teksmenganalisis teks negosiasi.

Ketika proses belajar mengajar berlangsung, guru banyak memberikan tugas kepada siswa untuk menganalisis struktur teks menganalisis teks negosiasi dan menyusun struktur teks yang salah menjadi benar. Dari aspek struktur teks laporan hasil observasi didapatkan bahwa siswa menguasai definisi umum, deskripsi per bagian dan deskripsi kegunaan dengan baik secara tertulis. Siswa mampu menganalisis strukturteks menganalisis teks negosiasi yang terdapat pada cuplikan-cuplikan teks laporan hasil observasi yang menjadi instrumen penelitian.

3. Hasil Pemahaman Ciri Kebahasaan (X₃)

Ciri kebahasaan pada teks menganalisis teks negosiasi terdiri atas kata benda, kata kerja material, kopula, kata pengelompokkan, kata sifat, istilah teknis, dan kata bersifat impersonal. Siswa cukup baik dalam mengenali ciri kebahasaan teks apabila diberi sebuah teksmenganalisis teks negosiasi. Hanya saja, ada beberapa siswa yang kesulitan menemukan ciri kebahasaan dalam teksmenganalisis teks negosiasi.

Hasil analisis data dengan jumlah siswa 30 orang ditemukan rata-rata pemahaman struktur teks menganalisis teks negosiasi adalah 75,76 dengan

standar deviasi 6. Berdasarkan kategori penilaian, hasil pemerolehan nilai rata-rata pemahaman ciri kebahasaan 75,76 berkategori **baik**. Hal ini dipengaruhi oleh latihan yang berulang-ulang dengan mencari ciri kebahasaan yang tersebar dalam teks menganalisis teks negosiasi.

Dari aspek ciri kebahasaan menganalisis teks negosiasi didapatkan bahwa siswa mampu menemukan dan menguasai ciri kebahasaan teks yang terdapat pada cuplikan-cuplikan teks menganalisis teks negosiasi yang menjadi instrumen penelitian.

4. Hasil Kemampuan Menganalisis Teks Negosiasi(Y)

Hasil rata-rata kemampuan menganalisis teks negosiasi dari jumlah 30 orang adalah 79,03 dengan standar deviasi 6,37. Berdasarkan kategori penilaian, hasil pemerolehan rata-rata kemampuan menganalisis teks negosiasi 79,03 berkategori **baik**. Hal ini dikarenakan pemahaman siswa tentang isi, struktur, dan ciri kebahasaan teks menganalisis teks negosiasi yang baik sehingga siswa mampu menulis teks menganalisis teks negosiasi dengan baik pula.

Dari ketiga aspek kemampuan menganalisis teks negosiasi, aspek pemahaman isi dengan rata-rata 75,93, sedangkan pemahaman struktur 80, dan pemahaman ciri kebahasaan 75,76 dari 33 siswa, artinya siswa lebih menguasai aspek struktur dibanding dua aspek lainnya, walaupun perbedaannya tidak terlalu jauh. Ketiga aspek ini merupakan satu kesatuan utuh yang harus dipahami siswa.

Pemahaman isi, struktur, dan ciri kebahasaan yang berkategori baik ini disebabkan oleh siswa yang masih mengingat dengan baik materi mengenai teks menganalisis teks negosiasi karena materi ini sudah disampaikan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia beberapa hari sebelum penelitian. Kemampuan siswa

dalam menganalisis teks negosiasi tidak lepas dari peran guru. Pembelajaran menulis merupakan hal yang sulit bagi siswa, oleh karena itu peran guru yang hanya sebagai fasilitator dengan menggunakan pembelajaran berpusat pada siswa memberikan peluang bagi siswa untuk banyak berlatih menulis dan menganalisis sebuah teks.

5. Hasil Pemahaman Isi (X_1) dengan Kemampuan Menganalisis Teks Negosiasi

Hasil Penelitian yang dilakukan di SMA Swasta Krakatau Medan menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang linier dan berarti antara pemahaman siswa tentang isi dengan kemampuan menganalisis teks negosiasi. Hubungan signifikan dinyatakan dengan uji hipotesis dengan uji F dihasilkan F_{hitung} sebesar 20,31. Signifikan hitung $>4,14$ ($20,31 >4,14$) dan uji t dihasilkan t_{hitung} sebesar 4,62 dan t_{tabel} sebesar 1,699 ($4,62 > 1,699$). Hal ini berarti bahwa aspek isi mempunyai hubungan yang berarti dengan kemampuan menganalisis teks negosiasi. Jika siswa tidak memahami isi penulisan sebuah teks menganalisis teks negosiasi, artinya hasil tulisan yang dibuatnya tidak akan sempurna, terdapat argumen yang tidak didasarkan pada fakta atau bahkan tidak terdapat fakta di dalam teks negosiasi yang ditulis oleh siswa. Oleh karena itu, untuk menganalisis teks negosiasi yang baik maka siswa harus memahami isi dalam teks negosiasi. Latihan yang berulang-ulang akan memberikan pemahaman dan pemahaman siswa tentang isi teks negosiasi

6. Hasil Pemahaman Struktur (X₂) dengan Kemampuan Menganalisis Teks Negosiasi

Hasil Penelitian yang dilakukan di SMA Swasta Krakatau Medan menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan berarti antara pemahaman siswa tentang struktur dengan kemampuan menganalisis teks negosiasi. Hubungan signifikan dinyatakan dengan uji hipotesis dengan uji F dihasilkan F_{hitung} sebesar 17,57. Signifikan hitung $>4,14$ ($17,57 >4,14$) dan uji t dihasilkan t_{hitung} sebesar 4,286 dan t_{tabel} sebesar 1,699 ($4,286 >1,699$). Hal ini berarti bahwa pemahaman struktur teks negosiasi memiliki hubungan yang berarti dengan kemampuan menganalisis teks negosiasi. Jika siswa tidak memahami struktur penulisan teks negosiasi, artinya hasil tulisan yang dibuatnya tidak akan sempurna, ada bagian dalam struktur yang hilang dan ada bagian yang tidak berurutan. Oleh karena itu, untuk menganalisis teks negosiasi yang baik maka siswa harus memahami struktur teks negosiasi.

7. Hasil Pemahaman Ciri Kebahasaan (X₃) dengan Kemampuan Menganalisis Teks Negosiasi

Hasil Penelitian yang dilakukan di SMA Swasta Krakatau Medan menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan berarti antara pemahaman siswa tentang ciri kebahasaan dengan kemampuan menganalisis teks negosiasi. Hubungan signifikan dinyatakan dengan uji hipotesis dengan uji F dihasilkan F_{hitung} sebesar 18,22. Signifikan hitung $>4,14$ ($18,22 >4,14$) dan uji t dihasilkan t_{hitung} sebesar 4,327 dan t_{tabel} sebesar 1,699 ($4,327 >1,699$). Hal ini

berarti bahwa pemahaman ciri kebahasaan teks negosiasi memiliki hubungan yang berarti dengan kemampuan menganalisis teks negosiasi

8. Hasil Pemahaman Isi (X_1), Struktur (X_2), dan Ciri Kebahasaan (X_3) dengan Kemampuan Menganalisis Teks Negosiasi

Hasil Penelitian yang dilakukan di SMA Swasta Krakatau Medan menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang berarti antara pemahaman isi, struktur, dan ciri kebahasaan dengan kemampuan menganalisis teks negosiasi. Dari perhitungan analisis persamaan regresi ganda $F_h > F_t$ yaitu $(10,78 > 2,93)$ dapat disimpulkan bahwa hubungan antara pemahaman isi, struktur, dan ciri kebahasaan teks negosiasi dengan kemampuan menganalisis teks negosiasi dinyatakan **signifikan**. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menganalisis teks negosiasi dapat dipengaruhi oleh pemahaman isi, struktur, dan ciri kebahasaan teks negosiasi.

Dari hasil perhitungan persamaan regresi ditemukan sumbangan variabel pemahaman isi teks negosiasi dengan kemampuan menganalisis teks negosiasi (X_1 ke Y) adalah 1,57%. Sumbangan variabel pemahaman struktur teks negosiasi dengan kemampuan menganalisis teks negosiasi (X_2 ke Y) adalah 49,07%. Sedangkan sumbangan ciri kebahasaan teks negosiasi dengan kemampuan menganalisis teks negosiasi (X_3 ke Y) sebesar 49,35%. Jadi yang memberikan sumbangan paling besar adalah pemahaman ciri kebahasaan teks negosiasi, walaupun perbedaannya tidak terlalu jauh dengan pemahaman struktur. Ketiga aspek tersebut merupakan satu kesatuan utuh yang harus dipahami siswa.

Menganalisis teks negosiasi tidak terlepas dari aspek isi, struktur, dan ciri kebahasaan. Pemahaman konsep sangat membantu siswa dalam menganalisis teks negosiasi. Guru yang menggunakan model pembelajaran dan media yang menarik akan dapat membangun minat siswa agar tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Selain menganalisis dengan baik dan benar dalam teks negosiasi juga dibutuhkan kemampuan untuk menyatakan argumen. Oleh karena itu latihan yang berulang-ulang dan menumbuhkan minat membaca juga dapat membantu dalam mencapai tujuan pembelajaran.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan pada BAB IV, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemahaman isi teks negosiasi oleh siswa kelas XI SMA Swasta Krakatau Medan tahun pembelajaran 2016/2017 tergolong baik dengan nilai rata-rata 75,90.
2. Pemahaman struktur teks negosiasi oleh siswa XI SMA Swasta Krakatau Medan tahun pembelajaran 2016/2017 kelas tergolong baik dengan nilai rata-rata 80,3.
3. Pemahaman ciri kebahasaan teks negosiasi oleh siswa XI SMA Swasta Krakatau Medan tahun pembelajaran 2016/2017 tergolong baik dengan nilai rata-rata 75,76.
4. Kemampuan Menganalisis teks negosiasi oleh siswa XI SMA Swasta Krakatau Medan tahun pembelajaran 2016/2017 tergolong sangat baik dengan nilai rata-rata 79,03.
5. Terdapat hubungan yang signifikan dan berarti antara pemahaman isi teks negosiasi dengan kemampuan menganalisis teks negosiasi oleh siswa XI SMA Swasta Krakatau Medan tahun pembelajaran 2016/2017.
6. Terdapat hubungan yang signifikan dan berarti antara pemahaman struktur teks negosiasi dengan kemampuan menganalisis teks negosiasi oleh siswa XI SMA Swasta Krakatau Medan tahun pembelajaran 2016/2017. Terdapat hubungan yang signifikan dan berarti antara ciri kebahasaan teks

negosiasi dengan kemampuan menganalisis teks negosiasi oleh siswa kelas XI SMA Swasta Krakatau Medan tahun pembelajaran 2016/2017.

7. Terdapat hubungan yang signifikan dan berarti antara pemahaman ciri kebahasaan teks negosiasi dengan kemampuan menganalisis teks negosiasi oleh siswa XI SMA Swasta Krakatau Medan tahun pembelajaran 2016/2017.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut penelitian ini disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Ditinjau dari hasil penelitian ini bahwa kemampuan menganalisis teks negosiasi akan baik apabila pemahaman siswa tentang isi, struktur, dan ciri kebahasaan baik juga. Oleh karena itu, sekolah terutama guru dapat meningkatkan kreativitas dalam mengajarkan keterampilan pemahaman isi, struktur, dan ciri kebahasaan pada siswa sehingga kemampuan menganalisis teks negosiasi siswa dapat ditingkatkan.
2. Untuk dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis teks negosiasi maka guru juga harus lebih sering memberikan latihan kepada siswa untuk menganalisis teks negosiasi.
3. Perlu dilakukan penelitian lanjutan guna memberikan masukan yang konstruktif khususnya bagi dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi, 2011. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta Bumi Aksara
- Depdikbud. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kemendikbud. 2013. *Buku Siswa Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik*. Jakarta: Politeknik Media Kreatif
- . *Buku Guru Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik*. Jakarta: Politeknik Media Kreatif
- Mahsyun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE
- Purwanto, M. Ngalim, 2006. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Hidayat, Dzu Mirratin Firda. Skripsi. 2015. *Pengaruh Pemahaman Struktur dan Ciri Kebahasaan Terhadap Kemampuan Menulis Teks Ulasan Oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 35 Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015*. Medan: Universitas Negeri Medan
- Lestari, Ayu. Skripsi. 2015. *Pengaruh Penguasaan Struktur dan Ciri Kebahasaan Terhadap Kemampuan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VIII SMP negeri 5 Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015*. Medan : Universitas negeri Medan
- Priyatna, Agustian. Skripsi. 2011. *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Sadang Kebumen*.
- Sitanggang. Dewi Larme is hin. 2014. Skripsi. *Hubungan Kemampuan Memahami Wacana dengan Kemampuan Menulis Paragraf Aegumentasi*

Pada Siswa Kelas X SMA Swasta Thomas 4 Binjai Tahun Ajaran 2013/2014. Medan: Universitas Negeri Medan.

Sriana, Winda. 2014. Skripsi. *Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Kemampuan Menulis Teks Ekposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014.* Medan : Universitas Negeri Medan.

Sulistryorini, Dwi. 2014. *Kriteria Pemilihan Materi Ajar Teks Moral/Fabel Pelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013.* Desember 2014 Vol. 3 No.1 di Universitas Negeri Malang

Virlianti, Y. 2002. Skripsi. *Analisis Pemahaman Konsep Siswa dalam Memecahkan Masalah Kontekstual pada Pembelajaran Matematika Melalui Pendekatan Realistik.* Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.



Lampiran 1

1. Soal tes objektif isi teks negosiasi

Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c,d atau e di depan jawaban yang paling tepat !

1. Teks yang berisi proses tawar menawar dengan jalan berunding guna mencapai kesepakatan bersama antara satu pihak (kelompok atau organisasi) dan pihak (kelompok atau organisasi) yang lain disebut :
 - a. Teks prosedur kompleks c. teks laporan e. teks eksposisi
 - b. Teks negosiasi d. teks argumentasi
2. Negosiasi sering disebut juga adu penawaran atau adu
 - a. Penjualan c. perundingan e. kesepakatan
 - b. Pemasaran d. pertukaran
3. Negosiasi berisi tentang, kecuali
 - a. Tujuan c. penawaran e. uang
 - b. Kesepakatan d. alasan-alasan
4. Bentuk interaksi sosial yang berfungsi untuk mencapai kesepakatan di antara pihak- pihak yang mempunyai kepentingan yang berbeda disebut ...
 - a. Penawaran c. musyawarah e. negosiasi
 - b. Diskusi d. trading
5. Tujuan dari teks negosiasi adalah ...
 - a. Mengungkap kebenaran yang lebih umum
 - b. Memaparkan sesuatu agar pengetahuan bertambah
 - c. Menyatakan pendapat

- d. Memberi petunjuk tentang cara melakukan sesuatu
 - e. Mengurangi perbedaan posisi setiap pihak
6. Teks negosiasi adalah...
- a. Teks yang berisi kesepakatan yang pasti
 - b. Teks yang berisi penjabaran secara lengkap
 - c. Teks yang berisi memaksa penawaran
 - d. Teks yang berisi saran dan kritik
 - e. Teks yang berisi peringatan untuk penawaran
7. Berikut adalah tindakan yang dilakukan agar negosiasi berjalan lancar, kecuali ...
- a. Mengajak untuk membuat kesepakatan
 - b. Membandingkan beberapa pilihan
 - c. Memperjelas dan menguji pandangan
 - d. Mengevaluasi kekuatan dan komitmen
 - e. Menyesuaikan pembicaraan ke arah tujuan praktis
8. Berikut ciri-ciri negosiasi, kecuali
- | | |
|--|-----------------------------------|
| a. Menghasilkan kesepakatan | d. Bersifat menyindir |
| b. Mencari penyelesaian | e. Mengarah kepada tujuan praktis |
| c. Memprioritaskan kepentingan bersama | |
9. Negosiasi dapat dilakukan dalam bidang ...
- | | | |
|-------------|----------------|------------|
| a. Bisnis | c. perdagangan | e. sekolah |
| b. Keluarga | d. semua benar | |
10. Negosiasi dalam perdagangan biasa dilakukan untuk ...

- a. Promosi
- b. Solusi
- c. aksi
- d. posisi
- e. obsesi

11. Negosiasi mengarah kepada tujuan yang ...

- a. praktis
- b. benar
- c. susah
- d. rumit
- e. sulit

12. Kepentingan yang diprioritaskan dalam negosiasi ...

- a. pemimpin
- b. bersama
- c. individu
- d. kelompok
- e. bangsa

13. Negosiasi menghasilkan keputusan yang saling ...

- a. memudahkan
- b. menyenangkan
- c. menyebarkan
- d. menguntungkan
- e. merugikan

14. Jika dalam suatu negosiasi, pihak Anda tidak memenangkan negosiasi, yang tidak selayaknya Anda lakukan adalah

- a. menerima dengan sikap positif
- b. memperjuangkannya lagi di lain kesempatan
- c. menghargai keputusan yang telah disepakati
- d. menyadari bahwa pihak Anda memang masih banyak kekurangan
- e. mengusahakan jalan pintas yang licik

15. Tujuan yang harus di capai pada negosiasi kooperatif adalah...

- a. untuk mendapatkan tawaran yang lebih baik
- b. untuk meraih keuntungan dalam jumlah besar
- c. untuk mencapai solusi yang terbaik
- d. untuk menyelesaikan masalah

e. untuk meraih kesuksesan

16. rencana mengenai berbagai persiapan dalam rangka mengantisipasi berbagai masalah dan segala kemungkinan yang terjadi dalam suatu perdagangan, merupakan pengertian

dari....

- a. Negosiasi dalam jual beli d. partisipasi negosiasi c. struktur negosiasi
- b. Strategi negosiasi e. penyebab negosiasi

17. Teks yang berisi tentang lelucon disebut teks....

- a. teks prosedur kompleks c. teks argumentasi
- b. teks anekdot d. teks eksplanasi
- e. teks persuasi

18. Berikut ini pernyataan yang tidak benar dalam bernegosiasi adalah

- a. Sebelum bernegosiasi, orang yang bernegosiasi harus melakukan persiapan.
- b. Pakailah segala cara untuk memenangkan negosiasi.
- c. Orang yang bernegosiasi harus saling menghormati.
- d. Orang yang bernegosiasi harus mematuhi aturan.
- e. Usaha berdiskusi, tidak berdebat dan hindari pula konfrontasi, percekocokan, dan perseteruan

19. Hasil akhir dalam negosiasi ini memerlukan persetujuan kedua belah pihak sehingga terjadi proses saling memberi dan

- a. menerima sesuatu untuk mencapai kesepakatan bersama

b. memutuskan untuk tidak saling menerima

c. untuk tidak sama sekali bernegosiasi

d. menerima sesuatu karna keterpaksaan

e. menolak keputusan bersama

20. Negosiasi juga dapat diartikan sebagai langkah untuk membangun kesepahaman terhadap

a. suatu keputusan

c. suatu hasil

e.

keuntungan

b. pembelaan

d. suatu permasalahan

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED

THE
Character Building
UNIVERSITY

Lampiran 2

1. Soal tes objektif struktur teks negosiasi

Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c,d atau e di depan jawaban yang paling tepat !

1. Teks yang berisi tawar menawar untuk mencapai kesepakatan bersama adalah ..
 - a. Teks anekdot
 - b. Teks prosedur kompleks
 - c. teks argumentasi
 - d. teks negosiasi
2. Jika terjadi proses tawar menawar atau bernegosiasi yang berhasil harus ada persetujuan dari
 - a. Kedua belah pihak
 - b. Penjual
 - c. pembeli
 - d. sama sekali tidak ada persetujuan
3. Berikut struktur negosiasi, kecuali ...
 - a. Orientasi
 - b. Pembelian
 - c. permintaan
 - d. abstraksi
4. Yang merupakan struktur teks negosiasi ...
 - a. Tesis^argumentasi^penegasan ulang pendapat
 - b. Abstraksi^orientasi^krisis^reaksi^koda
 - c. Tujuan^langkah-langkah
 - d. Orientasi^permintaan^pemenuhan^penawaran^persetujuan^pembelian^penutup
5. Manager :“ Baiklah saya naikkan hingga Rp 20 juta perbulan dan Rp 250 juta pertahun dengan syarat kami tidak memfasilitasi perlengkapan bermain anda. Bagaimana ?”

11. Seseorang tidak akan mencapai tujuan dalam teks negosiasi jika ...

- a. Tujuannya kurang baik
- b. Penawaran dan persetujuan tidak sejalan
- c. langkah-langkahnya tidak sesuai
- d. hanya mementingkan satu pihak

12. Yang dimaksud dalam orientasi dalam bernegosiasi adalah ...

- a. bagian akhir dari suatu teks yang menunjukkan adanya salam perpisahan dan sebagainya
- b. suatu keadaan dimana produsen dan konsumen belum memiliki kesepakatan yang menguntungkan kedua belah pihak
- c. adanya kesepakatan harga antara penjual dan pembeli yang sudah dirundingkan sebelumnya
- d. awalan suatu teks yang menggambarkan/ menunjukkan gambaran suatu teks atau cerita

13. Apabila langkah-langkah dalam bernegosiasi tidak berjalan dengan baik maka..

- a. tujuan akhir tercapai
- b. hasil yang diinginkan terpenuhi
- c. tidak mempengaruhi hasil
- d. tujuan yang ingin dicapai gagal

14. Bentuk atau struktur interaksi yang direncanakan juga perlu disepakati, misalnya dialog langsung atau melalui

- a. Mediasi
- b. Internal
- c. face to face
- d. media

15. Sebuah negosiasi harus memperhatikan unsur
- Penawaran, solusi dan kesepakatan
 - Tujuan, penawaran, alasan-alasan, solusi dan kesepakatan
 - Alasan- alasan, penawaran dan kesepakatan
 - Solusi dan kesepakatan
16. Cara mencapai tujuan adalah
- Mengikuti langkah- langkah langkah-langkah
 - Tidak mengikuti langkah-langkah yg dicapai
 - mengubah semua
 - menjelaskan tujuan
17. Struktur negosiasi juga dibagi menjadi struktur minimal, yaitu ...
- Pembukaan
 - Isi dan penutup
 - pembukaan, isi, penutup
 - pembukaan dan penutup
18. Jika penutup bagian akhir dari suatu teks negosiasi yang menunjukkan adanya
- salam perpisahan
 - salam penutup
 - salam hormat
 - salam kenal
19. Dalam bernegosiasi tidak boleh adanya saling menjatuhkan, yang artinya ..
- jangan ada rasa balas dendam diantara keduanya
 - merelakan yang tidak semestinya didapatkan
 - harus bisa mengalahkan dengan cara licik
 - merespon yang tidak baik antara kedua belah pihak

20. Sebuah perundingan yang telah mencapai kesepakatan mempunyai kepastian yang ...

a. tegas

c. unik

b. rumit

d. cepat



THE
Character Building
UNIVERSITY

Lampiran 3

2. Soal tes objektif ciri kebahasaan teks negosiasi

Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c,d atau e di depan jawaban yang paling tepat !

1. Salah satu cirri kebahasaan teks negosiasi yaitu
 - a. Terdapat ungkapan yang bersifat persuasif (mengajak, membujuk)
 - b. Terdapat banyaknya negosiasi
 - c. Terdapat ungkapan yang menjatuhkan antara kedua belah pihak
 - d. Terdapat kesepakatan yang terpaksa
2. Berikut adalah tindakan yang dilakukan agar negosiasi berjalan lancar, kecuali...
 - a. Mengajak untuk membuat kesepakatan
 - b. Membandingkan beberapa pilihan
 - c. Menyesuaikan pembicaraan ke arah tujuan praktis
 - d. Mengevaluasi kekuatan dan komitmen bersama
3. Bahasa yang digunakan untuk membujuk disebut bahasa
 - a. persuasif
 - b. imperatif
 - c. deklratif
 - d. introgatif
4. Teks negosiasi disajikan dalam bentuk ...
 - a. monolog
 - b. prolog
 - c. dialog
 - d. monolog dan dialog
5. Berikut adalah tindakan yang dilakukan agar negosiasi berjalan lancar, kecuali ...
 - a. Menyesuaikan pembicaraan ke arah tujuan praktis

- b. Mengajak untuk membuat kesepakatan
 - c. Membandingkan beberapa pilihan
 - d. Mengevaluasi kekuatan dan komitmen bersama
6. Berikut adalah pasangan tuturan yang salah ...
- a. Mengucapkan salam, membalas salam
 - b. Menawarkan, memenuhi/ menolak permintaan
 - c. Meminta, memenuhi/menolak permintaan
 - d. Bertanya, menjawab/tidak menjawab
7. Yang merupakan cara-cara santun dalam berkomunikasi dalam negosiasi ...
- a. Mengajak untuk membuat kesepakatan
 - b. Mengalokasikan tugas dan tanggung jawab masing-masing
 - c. Membandingkan berbagai pilihan
 - d. Menegaskan kembali tujuan negosiasi
8. Berikut adalah ciri kebahasaan teks negosiasi ...
- a. Menggunakan bahasa santun
 - b. Menggunakan konjungsi temporal
 - c. Bersifat menyindir
 - d. Menggunakan bahasa yang halus
9. Berikut ini pernyataan yang tidak benar dalam bernegosiasi adalah...
- a. Sebelum bernegosiasi, orang yang bernegosiasi harus melakukan persiapan
 - b. Orang yang bernegosiasi harus saling menghormati
 - c. Pakailah segala cara untuk memenangkan negosiasi
 - d. Orang yang bernegosiasi harus mematuhi aturan

10. Pernyataan yang tidak tepat dalam penyampaian pendapat dalam negosiasi adalah
- menyampaikan pendapat yang dapat menyakinkan mitra bicara
 - menyampaikan pendapat dengan kalimat yang menarik
 - menyampaikan pendapat dengan kalimat yang santun
 - menyampaikan pendapat dengan ucapan-ucapan licik
11. Seorang negosiator harus mempunyai sifat berikut, kecuali ...
- supel
 - terpercaya
 - pemurah
 - luwes
12. Kalimat perundingan dalam bentuk dialog biasanya pendek- pendek, menggunakan ragam bahasa yang
- nonbaku
 - tabu
 - kasar
 - baku
13. Karakteristik negosiator yang baik, kecuali...
- Percaya diri
 - Merasa sempurna
 - menciptakan penampilan yang baik
 - menghargai orang lain
14. A : Ada yang bisa saya bantu ?
 B : Saya ingin pesan baju seperti ini (menyodorkan desain baju)
 A : Oh desain ini ya, ukurannya untuk badan seperti bapak ?
 B : Iya
 A : Oh desain seperti ini kami beri harga 500 ribu
 B : Terlalu mahal itu, tidak bisa turun ?
 A : Bisa, tapi turun pun hanya sedikit. Paling kita beri harga 450 ribu, bagaimana ?
 B : Baiklah saya setuju. Saya harap baju ini bisa selesai tepat waktu
 A : Kami selalu mengusahakan untuk tidak mengecewakan pembeli pak
- Teks diatas merupakan dari teks negosiasi....
- Bisnis
 - Jual beli
 - sekolah
 - kehidupan sehari-hari

15. Struktur negosiasi juga dibagi menjadi struktur minimal, yaitu ...

- a. Pembukaan
- b. Isi dan penutup
- c. pembukaan, isi, penutup
- d. pembukaan dan penutup

16. Jika penutup bagian akhir dari suatu teks negosiasi yang menunjukkan adanya

- a. salam perpisahan
- b. salam penutup
- c. salam hormat
- d. salam kenal

17. Dalam bernegosiasi tidak boleh adanya saling menjatuhkan, yang artinya ..

- a. jangan ada rasa balas dendam diantara keduanya
- b. merelakan yang tidak semestinya didapatkan
- c. harus bisa mengalahkan dengan cara licik
- d. merespon yang tidak baik antara kedua belah pihak

18. Sebuah perundingan yang telah mencapai kesepakatan mempunyai kepastian yang ...

- a. tegas
- b. rumit
- c. unik
- d. cepat

19. Dalam bernegosiasi tidak boleh adanya saling menjatuhkan, yang artinya ..

- a. jangan ada rasa balas dendam diantara keduanya
- b. merelakan yang tidak semestinya didapatkan
- c. harus bisa mengalahkan dengan cara licik
- d. merespon yang tidak baik antara kedua belah pihak

20. Sebuah perundingan yang telah mencapai kesepakatan mempunyai kepastian yang ...

a. tegas

c. unik

b. rumit

d. cepat



THE
Character Building
UNIVERSITY

Lampiran 4

Analisislah teks di bawah ini berdasarkan isi, struktur dan ciri kebahasaannya !

Penjual : Mari, sini, Kak, lihat-lihat dulu! Di sini murah-murah.

Silakan, mau cari apa?

Pembeli : Ada HP Leknopo tipe S939, tidak?

Penjual : Ada, Kak.

Pembeli : Berapa harganya?

Penjual : 2, 9 juta, Kak.

Pembeli : Wah, kok mahal sekali? Di internet, saya lihat harganya 2, 5 juta.

Penjual : Harga segitu saya gak bisa balik modal, Kak.

Pembeli : *Turunin* lagi boleh ya? 2, 6 bagaimana?

Penjual : Belum boleh, Kak. Tipe ini baru keluar. Dua juta delapan ratus lima puluh deh.

Pembeli : Wah, cuma turun lima puluh? Dua juta tujuh ratus, bagaimana, Mbak.

Penjual : Waduh, masih rugi, Kak. Begini deh, Kak, Dua juta tujuh ratus lima puluh. Itu sudah

murah, lho, kak.

Pembeli : Hmm...tapi gratis lapisan antigores, ya?

Penjual : Ya... boleh lah... dua juta tujuh ratus lima puluh gratis antigores.

Pembeli : Baik, ini uangnya.

Penjual : Ini barangnya, kak. Silahkan diperiksa terlebih dahulu. Garansi toko tiga bulan ya, Kak.

Pembeli : Ya. Terima kasih ya.

Penjual : Sama-sama. Silahkan datang lagi!

Lampiran 5

KUNCI JAWABAN

1. Pemahaman Isi

1.	A	6	C	11	B	16	A
2.	A	7	C	12	B	17	A
3.	B	8	D	13	A	18	C
4.	D	9	A	14	B	19	A
5.	A	10	C	15	D	20	B

1. Pemahaman Struktur

1.	B	6	C	11	D	16	A
2.	A	7	A	12	B	17	A
3.	B	8	D	13	C	18	B
4.	A	9	C	14	B	19	A
5.	A	10	B	15	D	20	A

1. Pemahaman Ciri Kebahasaan

1.	A	6	A	11	B	16	A
2.	C	7	C	12	C	17	A
3.	B	8	D	13	A	18	A
4.	A	9	D	14	B	19	C
5.	A	10	C	15	D	20	C



THE
Character Building
UNIVERSITY



THE
Character Building
UNIVERSITY



THE
Character Building
UNIVERSITY



THE
Character Building
UNIVERSITY



THE
Character Building
UNIVERSITY



THE
Character Building
UNIVERSITY



THE
Character Building
UNIVERSITY



THE
Character Building
UNIVERSITY



THE
Character Building
UNIVERSITY



THE
Character Building
UNIVERSITY



THE
Character Building
UNIVERSITY

Lampiran 7

ANALISIS BUTIR SOAL

1. Validitas Instrumen Variabel X₁

Untuk menghitung validitas instrumen digunakan rumus sebagai berikut.

$$r_{pbis} = \frac{Mp - Mt}{St} \frac{\bar{p}}{q}$$

Dari lampiran validitas tes dapat dihitung untuk item soal nomor 1

$$Mp = 16,36 \quad p = 0,6$$

$$Mt = 13,93 \quad q = 0,4$$

$$St = 4,487$$

$$r_{pbis} = \frac{16,36 - 13,93}{4,487} \frac{0,6}{0,4}$$

$$r_{pbis} = 0,662$$

Nilai r_{pbis} hitung = 0,662 dibandingkan dengan nilai r_{tabel} sehingga diperoleh r_{pbis} hitung < r_{tabel} , yaitu $0,662 > 0,361$ maka soal nomor 1 valid. Nilai r_{hitung} untuk tiap item soal dapat dihitung dengan cara seperti di atas.

2. Validitas Instrumen Variabel X₂

Dari lampiran validitas tes dapat dihitung untuk item soal nomor 1

$$Mp = 16,36 \quad p = 0,6$$

$$Mt = 13,93 \quad q = 0,4$$

$$St = 4,456$$

$$r_{pbis} = \frac{16,36 - 13,93}{4,456} \frac{0,6}{0,4}$$

$$r_{pbis} = 0,667$$

Nilai r_{pbis} hitung = 0,667 dibandingkan dengan nilai r_{tabel} sehingga diperoleh r_{pbis} hitung > r_{tabel} , yaitu $0,667 > 0,361$ maka soal nomor 1 valid. Nilai r_{hitung} untuk tiap item soal dapat dihitung dengan cara seperti di atas.

3. Validitas Instrumen Variabel X₃

Dari lampiran validitas tes dapat dihitung untuk item soal nomor 1

$$M_p = 16,1 \quad p = 0,67$$

$$M_t = 14,1 \quad q = 0,33$$

$$S_t = 4,490$$

$$r_{pbis} = \frac{16,1 - 14,1}{4,490} = \frac{0,67}{0,33}$$

$$r_{pbis} = 0,633$$

Nilai r_{pbis} hitung = 0,633 dibandingkan dengan nilai r_{tabel} sehingga diperoleh r_{pbis} hitung > r_{tabel} , yaitu $0,633 > 0,361$ maka soal nomor 1 valid. Nilai r_{hitung} untuk tiap item soal dapat dihitung dengan cara seperti di atas.

Tabel Hasil Uji Validitas Butir Soal Instrumen Variabel X₁, X₂, dan X₃

No. Soal (X ₁)	r hitung	r tabel	KET	No. Soal (X ₂)	r hitung	r tabel	KET	No. Soal (X ₃)	r hitung	r tabel	KET
1	0,662	0,361	Valid	1	0,81	0,361	Valid	1	0,633	0,361	Valid
2	0,018		Tidak Valid	2	0,022		Valid	2	0,394		Valid
3	0,759		Valid	3	0,47		Valid	3	0,496		Valid
4	0,803		Valid	4	0,42		Valid	4	0,415		Valid
5	0,803		Valid	5	0,81		Valid	5	0,809		Valid
6	0,383		Valid	6	0,40		Valid	6	0,381		Valid
7	0,1		Valid	7	0,45		Tidak	7	0,11		Tidak

					Valid			Valid
8	0,377	Valid	8	0,41	Valid	8	0,397	Valid
9	0,453	Valid	9	0,49	Valid	9	0,504	Valid
10	0,643	Valid	10	0,63	Valid	10	0,626	Valid
11	0,776	Valid	11	0,77	Valid	11	0,759	Valid
12	0,363	Valid	12	0,37	Valid	12	0,361	Tidak Valid
13	0,379	Valid	13	0,39	Valid	13	0,386	Valid
14	0,33	Tidak Valid	14	0,36	Tidak Valid	14	0,367	Valid
15	0,520	Valid	15	0,44	Valid	15	0,430	Valid
16	0,48	Valid	16	0,50	Valid	16	0,516	Valid
17	0,716	Valid	17	0,69	Valid	17	0,721	Valid
18	0,470	Valid	18	0,41	Valid	18	0,491	Valid
19	0,502	Valid	19	0,523	Valid	19	0,543	Valid
20	0,83	Valid	20	0,64	Valid	20	0,615	Valid

UJI RELIABILITAS INSTRUMEN

1. Reliabilitas Variabel Instrumen X₁

Untuk menghitung reliabilitas instrumen digunakan rumus sebagai berikut.

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \frac{S^2 - pq}{S^2}$$

$$\begin{aligned} n &= 30 \\ S^2 &= 19,46 \\ \sum pq &= 4,04 \end{aligned}$$

Maka reliabilitas tes tersebut adalah

$$r_{11} = \frac{30}{30-1} \frac{19,46 - 4,04}{19,46}$$

$$r_{11} = \frac{30}{29} (0,792)$$

$$r_{11} = 1,03 \times 0,792$$

$$r_{11} = 0,815$$

Suatu instrumen penilaian dikatakan reliabel jika koefisien korelasinya $\geq 0,6$. Jika dibandingkan r_{hitung} dan r_{tabel} yaitu $0,815 \geq 0,6$ maka instrumen penilaian terkategori reliabel.

2. Reliabilitas Variabel Instrumen X₂

$$\begin{aligned} n &= 30 \\ S^2 &= 19,19 \\ \sum pq &= 4,06 \end{aligned}$$

$$r_{11} = \frac{30}{30-1} \frac{19,19-4,06}{19,19}$$

$$r_{11} = 1,03 \times 0,788$$

$$r_{11} = 0,811$$

Suatu instrumen penilaian dikatakan reliabel jika koefisien korelasinya \geq 0,6. Jika dibandingkan r_{hitung} dan r_{tabel} yaitu $0,811 \geq 0,6$ maka instrumen penilaian terkategori reliabel.

3. Reliabilitas Variabel Instrumen X₃

$$n = 30$$

$$S^2 = 19,49$$

$$\sum pq = 3,97$$

$$r_{11} = \frac{30}{18-1} \cdot \frac{19,49-3,97}{1949}$$

$$r_{11} = 1,03 \times 0,796$$

$$r_{11} = 0,819$$

Suatu instrumen penilaian dikatakan reliabel jika koefisien korelasinya \geq 0,6. Jika dibandingkan r_{hitung} dan r_{tabel} yaitu $0,819 \geq 0,6$ maka instrumen penilaian terkategori reliabel.

UJI TINGKAT KESUKARAN INSTRUMEN VARIABEL

1. Tingkat Kesukaran Instrumen Variabel X₁

Dari lampiran tingkat kesukaran tes dapat dihitung untuk item soal nomor 1 sebagai berikut.

$$P = \frac{B}{J_s}$$

$$P = \frac{19}{30} = 0,633$$

Berdasarkan kriteria penilaian maka tingkat kesukaran soal nomor 1 adalah sedang.

Tabel Tingkat Kesukaran

No. Soal (X1)	Nilai P	Kategori	No. Soal (X1)	Nilai P	Kategori
0.6	0,633	Sedang	11	0,7	Sedang
0.633	0,633	Sedang	12	0,567	Sedang
0.667	0,667	Sedang	13	0,567	Sedang
0.733	0,733	Mudah	14	0,633	Sedang
0.633	0,633	Sedang	15	0,7	Sedang
0.867	0,867	Mudah	16	0,6	Sedang
0.9	0,833	Mudah	17	0,733	Mudah
0.7	0,733	Mudah	18	0,767	Mudah
0.8	0,833	Mudah	19	0,733	Mudah
0.833	0,833	Mudah	20	0,533	Sedang

2. Tingkat Kesukaran Instrumen Variabel X₂

Dari lampiran tingkat kesukaran tes dapat dihitung untuk item soal nomor 1 sebagai berikut.

$$P = \frac{19}{30} = 0,633$$

Berdasarkan kriteria penilaian maka tingkat kesukaran soal nomor 1 adalah sedang.

Tabel Tingkat Kesukaran

No. Soal (X2)	Nilai P	Kategori	No. Soal (X2)	Nilai P	Kategori
1	0,633	Sedang	11	0,667	Sedang
2	0,633	Sedang	12	0,567	Sedang
3	0,667	Sedang	13	0,567	Sedang
4	0,733	Mudah	14	0,7	Sedang
5	0,633	Sedang	15	0,7	Sedang
6	0,867	Mudah	16	0,6	Sedang
7	0,833	Mudah	17	0,733	Mudah
8	0,767	Mudah	18	0,767	Mudah
9	0,8	Mudah	19	0,733	Mudah
10	0,8	Mudah	20	0,533	Sedang

3. Tingkat Kesukaran Instrumen Variabel X₃

Dari lampiran tingkat kesukaran tes dapat dihitung untuk item soal nomor 1 sebagai berikut.

$$P = \frac{19}{30} = 0,633$$

Berdasarkan kriteria penilaian maka tingkat kesukaran soal nomor 1 adalah sedang.

Tabel Tingkat Kesukaran

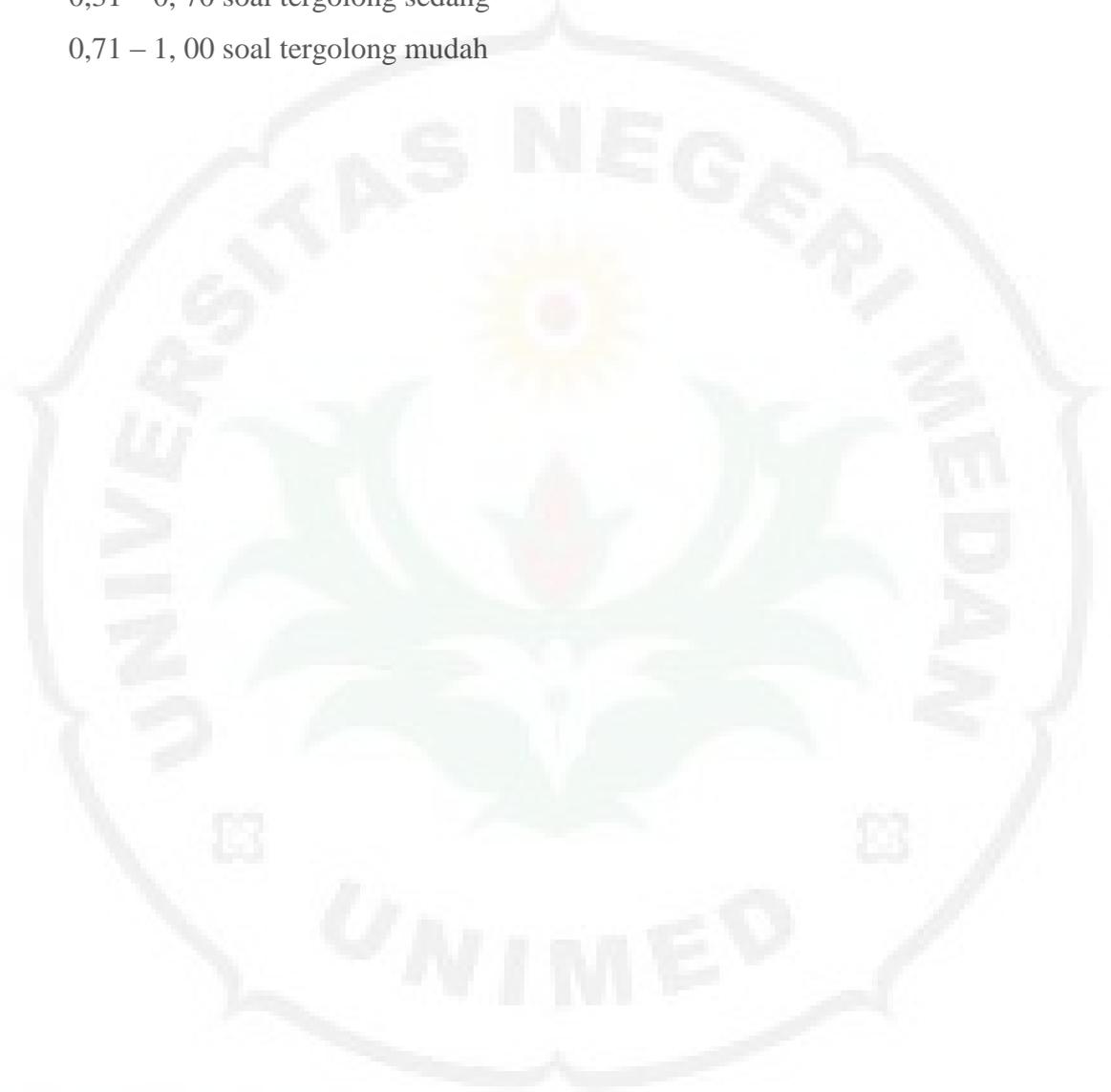
No. Soal (X3)	Nilai P	Kategori	No. Soal (X3)	Nilai P	Kategori
1	0,633	Sedang	11	0.7	Sedang
2	0,633	Sedang	12	0.567	Sedang
3	0,667	Sedang	13	0.567	Sedang
4	0,733	Mudah	14	0.633	Sedang
5	0,633	Sedang	15	0.7	Sedang
6	0,867	Mudah	16	0.6	Sedang
7	0,833	Mudah	17	0.733	Mudah
8	0,733	Mudah	18	0.767	Mudah
9	0,833	Mudah	19	0.733	Mudah
10	0,833	Mudah	20	0.533	Sedang

Klasifikasi tingkat kesukaran soal (Arikunto: 2010) adalah sebagai berikut:

0,00 – 0,30 soal tergolong sukar

0,31 – 0,70 soal tergolong sedang

0,71 – 1,00 soal tergolong mudah



THE
Character Building
UNIVERSITY

UJI DAYA BEDA INSTRUMEN VARIABEL X1

1. Daya Beda Instrumen Variabel X₁

Untuk menghitung daya beda soal digunakan rumus:

$$D = \frac{BA - BB}{\frac{1}{2}N}$$

Dari lampiran daya beda tes dapat dihitung untuk item soal nomor 1

$$D = \frac{15 - 4}{15} = 0,733$$

Nilai D hitung dibandingkan dengan nilai D kriteria daya beda soal. Jika D hitung = 0,667 berada antara 0,41 – 0,70, maka daya beda soal nomor 1 termasuk dalam kategori baik.

Tabel Daya Beda Soal X₁

No. Soal (X1)	Nilai D	Kategori
1	0,733	Baik
2	-0,07	Sangat Jelek
3	0,533	Baik
4	0,4	Cukup
5	0,733	Baik Sekali
6	0,133	Jelek
7	0,2	Jelek
8	0,267	Cukup
9	0,333	Cukup
10	0,333	Cukup

No. Soal (X1)	Nilai D	Kategori
11	0,6	Baik
12	0,333	Cukup
13	0,333	Cukup
14	0,067	Baik
15	0,333	Cukup
16	0,533	Baik
17	0,533	Baik
18	0,467	Baik
19	0,4	Cukup
20	0,533	Baik

2. Daya Beda Instrumen Variabel X₂

Dari lampiran daya beda tes dapat dihitung untuk item soal nomor 1

$$D = \frac{15 - 4}{15} = 0,733$$

Nilai D hitung dibandingkan dengan nilai D kriteria daya beda soal. Jika D hitung = 0,733 berada antara 0,71 – 1,00, maka daya beda soal nomor 1 termasuk dalam kategori baik sekali.

Tabel Daya Beda SoalX₂

No. Soal (X ₂)	Nilai D	Kategori	No. Soal (X ₂)	Nilai D	Kategori
1	0.733	Baik Sekali	11	0,667	Baik
2	-0.07	Sangat Jelek	12	0,333	Cukup
3	0,533	Baik	13	0,333	Cukup
4	0,4	Cukup	14	-0,07	Jelek
5	0,733	Baik Sekali	15	0,333	Cukup
6	0,133	Jelek	16	0,533	Baik
7	0,2	Jelek	17	0,533	Baik
8	0,2	Cukup	18	0,333	Cukup
9	0,4	Cukup	19	0,5	Cukup
10	0,4	Cukup	20	0,533	Baik

3. Daya Beda Instrumen Variabel X₃

Dari lampiran daya beda tes dapat dihitung untuk item soal nomor 1

$$D = \frac{14 - 6}{15}$$

$$D = 0,533$$

Nilai D hitung dibandingkan dengan nilai D kriteria daya beda soal. Jika D hitung = 0,533 berada antara 0,71 – 1,00, maka daya beda soal nomor 1 termasuk dalam kategori baik sekali.

Tabel Daya Beda SoalX₃

No. Soal (X3)	Nilai D	Kategori	No. Soal (X3)	Nilai D	Kategori
1	0,533	Baik Sekali	11	0,667	Baik
2	0,2	Sangat Jelek	12	0,267	Cukup
3	0,4	Baik	13	0,333	Cukup
4	0,4	Cukup	14	0,4	Jelek
5	0,667	Baik Sekali	15	0,4	Cukup
6	0,2	Jelek	16	0,4	Baik
7	0,2	Jelek	17	0,467	Baik
8	0,267	Cukup	18	0,533	Cukup
9	0,333	Cukup	19	0,267	Cukup
10	0,4	Cukup	20	0,467	Baik

Klasifikasi daya beda soal (Arikunto : 2010) :

0,71 – 1,00 soal baik sekali

0,41 – 0,70 soal baik

0,21 – 0,40 soal cukup

0,20 – 0,00 soal jelek

Negatif soal sangat jelek

Berdasarkan kriteria pemilihan kelayakan instrumen, maka instrumen yang memenuhi kelayakan sebanyak 55 butir. Instrumen 1 (soal tentang isi teks negosiasi) sebanyak 18 butir. Instrumen 2 (soal tentang struktur teks negosiasi) sebanyak 18 butir. Instrumen 3 (soal tentang ciri kebahasaan teks negosiasi) sebanyak 19 butir.

Lampiran 8



THE
Character Building
UNIVERSITY



THE
Character Building
UNIVERSITY

Lampiran 9

Perhitungan Harga Rata-rata (M), Standar Deviasi, dan Distribusi Frekuensi dari Data Variabel Penelitian

1. Perhitungan Rerata (M)

Harga rerata (M) dihitung dengan rumus

$$M = \frac{\sum X_1}{N}$$

Keterangan:

- M : harga rerata
 $\sum X$: jumlah aljabar X
 N : jumlah responden

2. Standar Deviasi (SD)

SD dari variabel penelitian dihitung dengan rumus:

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}$$

Keterangan:

- $\sum X^2$: jumlah aljabar kuadrat X
 $\sum X$: jumlah aljabar X
 N : jumlah responden

3. Perhitungan Distribusi Frekuensi

Untuk menghitung distribusi frekuensi dari masing-masing variabel penelitian diambil ketentuan berdasarkan aturan sebagai berikut:

Rentang = nilai tertinggi – nilai terendah

Banyak kelas = $1 + 3,3 \log N$

Panjang kelas = $\frac{\text{Rentang}}{\text{banyakkelas}}$

1. Perhitungan Harga Rerata (M), Standar Deviasi (SD), dan Distribusi Frekuensi Variabel X_1

a. Perhitungan Rerata (M)

$$X_1 = 2345 \quad N=30$$

$$M = \frac{X_1}{N}$$

$$M = \frac{2345}{30} = 78,16$$

b. Standar Deviasi

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$SD = \frac{1}{30} \sqrt{30(191387,89) - (2505,56)^2} = 6,001$$

c. Distribusi Frekuensi

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= 94,44 - 66,67 \\ &= 27,78 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Banyak Kelas} &= 1 + 3,3 \log 33 \\ &= 6 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas} &= \frac{27,78}{6} \\ &= 4,6 \text{ (dibulatkan 5)} \end{aligned}$$

Kelas	Kelas Interval	F. Absolut	F. Relatif
1	66-72	15	45%
2	73-79	12	36%
3	80-86	3	9%
4	87-93	3	9%
5	94-100	0	0
	Total	33	100%

2. Perhitungan Harga Rerata (M), Standar Deviasi (SD), dan Distribusi Frekuensi Variabel X_2

a. Perhitungan Rerata (M)

$$X_2 = 2650 \quad N = 33$$

$$M = \frac{X_2}{N}$$

$$M = \frac{2650}{33} = 80,3$$

b. Standar Deviasi

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$SD = \frac{1}{33} \sqrt{33(214098,84) - (2650)^2} = 6,4$$

c. Distribusi Frekuensi

$$\text{Rentang} = 94,44 - 66,67$$

$$= 28$$

$$\text{Banyak Kelas} = 1 + 3,3 \log 66$$

$$= 6,001$$

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{28}{6}$$

$$= 4,6 \text{ (dibulatkan 5)}$$

Kelas	Kelas Interval	F. Absolut	F. Relatif
1	66-72	8	24%
2	73-79	6	18%
3	80-86	16	48%
4	87-93	1	3%
5	94-100	2	6%
	total	33	100%

3. Perhitungan Harga Rerata (M), Standar Deviasi (SD), dan Distribusi Frekuensi Variabel X_3

a. Perhitungan Rerata (M)

$$X_3 = 2500 \quad N = 30$$

$$M = \frac{X_1}{N}$$

$$M = \frac{2500}{30} = 75,76$$

b. Standar Deviasi

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$SD = \frac{1}{33} \sqrt{33(190553,89) - (2500)^2} = 6,02$$

c. Distribusi Frekuensi

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= 94,44 - 66,67 \\ &= 27,78 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Banyak Kelas} &= 1 + 3,3 \log 33 \\ &= 6,001 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas} &= \frac{27,78}{6} \\ &= 4,6 \text{ (dibulatkan 5)} \end{aligned}$$

Kelas	Kelas Interval	F. Absolut	F. Relatif
1	66-72	17	52%
2	73-79	11	33%
3	80-86	3	9%
4	87-93	1	3%
5	94-100	1	3%
	total	33	100%

4. Perhitungan Harga Rerata (M), Standar Deviasi (SD), dan Distribusi Frekuensi Variabel Y

a. Perhitungan Rerata (M)

$$Y = 2608 \quad N = 33$$

$$M = \frac{\sum X_1}{N}$$

$$M = \frac{2608}{33} = 79,03$$

b. Standar Deviasi

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{\sum Y^2 - (\sum Y)^2}$$

$$SD = \frac{1}{33} \sqrt{33 \cdot 207410 - (2608)^2} = 6,37$$

c. Distribusi Frekuensi

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= 95 - 60 \\ &= 35 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Banyak Kelas} &= 1 + 3,3 \log 66 \\ &= 6,001 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas} &= \frac{35}{6} \\ &= 5,8 \text{ (dibulatkan 6)} \end{aligned}$$

Kelas	Kelas Interval	F. Absolut	F. Relatif
1	60-66	1	3%
2	67-73	2	6%
3	74-80	21	64%
4	81-87	8	24%
5	88-94	1	3%
6	95-101	1	3%

	total	33	100%
--	-------	----	------

Lampiran 10

UJI NORMALITAS DATA VARIABEL PENELITIAN

Setelah dihitung nilai rata-rata dan standart deviasi kemudian dihitung kenormalan data dengan menggunakan rumus liliefors. Rincian perhitungannya akan diuraikan berikut ini.

Uji Normalitas Pemahaman Struktur (X₁)

X ₁	F	F. Kum	z _i	F(Z _i)	S(z _i)	F(Z _i)- S(z _i)
60	1	1	-0,92	0,1788	0,0333	0,145
65	4	5	-0,62	0,2676	0,1676	0,101
70	6	11	-0,33	0,3707	0,3667	0,004
75	5	16	-0,04	0,4840	0,5333	-0,049
80	2	18	0,26	0,6026	0,6	0,003
85	4	22	0,55	0,7088	0,7333	-0,025
90	7	29	0,843	0,7995	0,9667	-0,167
100	1	30	1,429	0,9222	1	-0,078

Apabila $\alpha = 0,05$ dan $N = 30$ maka nilai kritis melalui uji liliefors berdasarkan table adalah $\frac{0,886}{N}$. Berdasarkan tabel tersebut diperoleh harga $L_{hitung} = -0,137$ dengan $\alpha = 0,05$ dan $N = 30$, maka nilai kritis melalui uji liliefors $L_{tabel} = 0,1542$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$ sehingga data **berdistribusi normal**.

Lampiran 11

Perhitungan Persamaan Regresi Sederhana, Uji Kolinieran dan Keberartian

Persamaan Regresi Kemampuan Menganalisis Teks Negosiasi (Y) Atas Pemahaman Isi (X_1)

Dalam hal ini terlebih dahulu dicari persamaan regresi sederhana kemampuan menganalisis teks negosiasi (Y) atas pemahaman isi (X_1) yaitu:

$$Y = a + bX_1$$

Dimana: Y = Variabel terikat

X_1 = Variabel bebas

a = Konstanta intersep

b = Koefisien regresi

Harga koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y) \sum X_1^2 - \sum X_1 (\sum X_1 Y)}{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_1 Y - \sum X_1 (\sum Y)}{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2}$$

Untuk pengujian ini terlebih dahulu dilakukan pengelompokan skor variabel bebas (X) kemudian dikaitkan dengan skor variabel terikat (Y)

1. Perhitungan persamaan regresi sederhana Y dan X_1

Dari tabel penelitian diperoleh:

$$X_1 = 2345 \quad X_1^2 = 186425$$

$$Y = 2395 \quad Y^2 = 187625$$

$$X_1 Y = 187800 \quad N = 30$$

Selanjutnya dihitung koefisien konstanta a dan b dengan rumus:

$$\begin{aligned} a &= \frac{(\sum y) X_1^2 - X_1 (\sum X_1 y)}{n X_1^2 - (\sum X_1)^2} \\ &= \frac{2395 \cdot 186425 - 2345 \cdot 187800}{30(186425) - 2345^2} \\ &= \frac{6096875}{93275} = 65,36 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} b &= \frac{n \sum X_1 y - X_1 (\sum y)}{n X_1^2 - (\sum X_1)^2} \\ &= \frac{30 \cdot 187800 - 2345 (2395)}{30 \cdot 186425 - (2345)^2} = \frac{17725}{93275} = 0,19 \end{aligned}$$

Sehingga persamaan regresi sederhana X_1 dengan Y adalah

$$Y = 65,36 + 0,19X_1$$

2. Uji kelinieran dan keberartian persamaan regresi sederhana Y

atas X_1

Dengan memasukkan harga yang diperoleh di atas maka jumlah kuadrat yang berkaitan dengan uji linearitas dan uji keberartian persamaan regresi adalah

a. Jumlah kuadrat total JK(T)

$$JK(T) = Y^2 = 187625$$

b. Jumlah kuadrat regresi JK(a)

$$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{30} = \frac{(2395)^2}{30} = 191200,83$$

c. Jumlah kuadrat regresi JK(b/a)

$$\begin{aligned} JK \frac{b}{a} &= b \left(\sum X_1 Y \right) - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{N} \\ &= 0,19 \cdot 187800 - \left(\frac{2345 \cdot (2395)}{30} \right) \\ &= 0,19(7590,9) = 144,381 \end{aligned}$$

d. Jumlah kuadrat sisa JK(S)

$$\begin{aligned} JK(S) &= JK(T) - JK(a) - JK(b/a) \\ &= 187625 - 191200,83 - 144,381 = 1137,21 \end{aligned}$$

e. Jumlah kuadrat kekeliruan JK(G)

$$JK(G) = \sum Y_1^2 - \frac{Y^2}{N}$$

Sebelum menghitung jumlah kuadrat kekeliruan JK(G) Skor X_1 dikelompokkan. Berikut ini disajikan hasil perhitungan JK (G).

Tabel Perhitungan Jumlah Kuadrat Kekeliruan JK (G) Y atas X_1

No.	X_1	K	N	Y	$\sum Y$	Y^2	$\sum Y^2$	$(\sum Y^2)$	$(\sum Y^2)/N$
1	60	1	1	90	90	8100	8100	8100	8100
2	65	2		75	300	5625	22850	90000	45000
3	65			80		6400			
4	65		2	60		3600			
5	65			85		7225			
6	70	3		75	465	5625	36325	216225	36037.5
7	70			90		8100			
8	70			80		6400			
9	70			70		4900			
10	70			80		6400			
11	70		6	70		4900			

12	75	4		80	390	6400	30750	152100	30420
13	75			65		4225			
14	75			75		5625			
15	75			80		6400			
16	75		5	90		8100			
17	80	5		85	170	7225	14450	28900	14450
18	80		2	85		7225			
19	85	6		80	320	6400	25650	102400	25600
20	85			80		6400			
21	85			75		5625			
22	85		4	85		7225			
23	90	7		75	570	5625	46600	324900	46414.29
24	90			90		8100			
25	90			80		6400			
26	90			80		6400			
27	90			75		5625			
28	90			85		7225			
29	90		7	85		7225			
30	100	8	1	90	90	8100	8100	8100	8100
				2395					

Dari tabel perhitungan jumlah kuadrat kekeliruan JK (G) Y atas X_1 dapat diketahui bahwa besar JK (G) = 744.56

f. Jumlah kuadrat tuna cocok JK (TC)

$$JK (TC) = JK (S) - JK (G)$$

$$= 1137,21 - 853,2143 = 283,99$$

g. Varians regresi ($S^2\text{Reg}$) = RJK (b/a)

$$(S^2\text{Reg}) = RJK (b/a) = 144,381$$

h. Varians residu ($S^2\text{Res}$) = RJK (res)

$$RJK (res) = \frac{JK(S)}{N-2} = \frac{1137,21}{30-2} = 40,61$$

i. Varians tuna cocok ($S^2\text{TC}$) = RJK (TC)

$$(S^2TC) = RJK (TC) = \frac{JK(TC)}{K-2} = \frac{283,99}{6-2} = 10,02$$

j. Varians kekeliruan $S^2c = RJK (G)$

$$S^2c = RJK (G) = \frac{JK (G)}{N-K} = \frac{744,56}{33-6} = 27,58$$

Uji kelinieran persamaan regresi digunakan rumus :

$$F_h = \frac{RJK(TC)}{RJK(G)} = \frac{10,02}{27,58} = 0,36$$

Dengan mengkonsultasikan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) pembilang = $k - 2 = 6 - 2 = 4$ dan dk penyebut = $N - K = 30 - 6 = 24$ diperoleh $F_{tabel} = 2,43$. Jadi $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,36 < 2,43$) sehingga dapat disimpulkan persamaan regresi $Y = 28,37 + 0,67 X_1$ adalah **linier** pada taraf signifikansi 5%.

Uji keberartian persamaan regresi digunakan rumus :

$$F_h = \frac{RJK \frac{b}{a}}{RJK (S)} = \frac{514,34}{25,31} = 20,32$$

Dengan mengkonsultasikan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ derajat kebebasan (dk) = 1: 30 diperoleh $F_{tabel} = 4,14$. Ternyata $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $20,32 > 4,14$ sehingga dapat disimpulkan koefisien arah regresi Y atas X_1 **berarti** pada taraf signifikan 5%.

Perhitungan Persamaan Regresi Sederhana, Uji Kolinieran dan Keberartian
Persamaan Regresi Kemampuan Menganalisis Teks Negosiasi(Y) Atas
Pemahaman Struktur (X₂)

Dalam hal ini terlebih dahulu dicari persamaan regresi sederhana menganalisis teks negosiasi (Y) atas pemahaman struktur (X₂) dengan rumus persamaan seperti pada lampiran 11.

1. Perhitungan persamaan regresi sederhana Y dan X₂

Dari tabel penelitian diperoleh:

$$\begin{array}{ll} X_2 = 2650 & X_2^2 = 214098,84 \\ Y = 2608 & Y^2 = 207410 \\ X_2 Y = 210211,84 & N = 33 \end{array}$$

Selanjutnya dihitung koefisien konstanta a dan b dengan rumus:

$$\begin{aligned} a &= \frac{(\sum y) \sum X_2^2 - \sum X_2 (\sum X_2 Y)}{n \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2} \\ &= \frac{2608 \cdot 214098,84 - 2650 \cdot 210211,48}{33 \cdot 214098,84 - 2650^2} = \frac{1309352,7}{42761,72} = 30,61 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} b &= \frac{n \sum X_2 Y - \sum X_2 (\sum Y)}{n \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2} \\ &= \frac{33 \cdot 210211,84 - 2650 \cdot (2608)}{33 \cdot 214098,84 - (2650)^2} = \frac{25790,72}{42761,72} = 0,60 \end{aligned}$$

Sehingga persamaan regresi sederhana Y atas X₂ adalah **Y = 30,61 + 0,60X₂**

2. Uji kelinieran dan keberartian persamaan regresi sederhana Y atas X_2

Dengan memasukkan harga yang diperoleh di atas maka jumlah kuadrat yang berkaitan dengan uji linearitas dan uji keberartian persamaan regresi adalah

- a. Jumlah kuadrat total JK(T)

$$JK(T) = \sum Y^2 = 207410$$

- b. Jumlah kuadrat regresi JK(a)

$$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{33} = \frac{(2608)^2}{33} = 206111,03$$

- c. Jumlah kuadrat regresi JK(b/a)

$$\begin{aligned} JK \frac{b}{a} &= b \left(\sum X_2 Y \right) - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{N} \\ &= 0,60 \cdot 210211,84 - \left(\frac{2650 \cdot (2608)}{33} \right) \\ &= 0,60 (781,54) = 468,9 \end{aligned}$$

- d. Jumlah kuadrat sisa JK(s)

$$\begin{aligned} JK(s) &= JK(T) - JK(a) - JK(b/a) \\ &= 207410 - 206111,03 - 468,9 = 830,07 \end{aligned}$$

- e. Jumlah kuadrat kekeliruan JK(G)

$$JK(G) = \sum Y_1^2 - \frac{Y^2}{N}$$

Sebelum menghitung jumlah kuadrat kekeliruan JK(G) Skor X_2 dikelompokkan. Berikut ini disajikan hasil perhitungan JK (G).

No.	X_1	K	N	Y	$\sum Y$	Y^2	$\sum Y^2$	$(\sum Y)^2$	$(\sum Y^2)/N$
-----	-------	---	---	---	----------	-------	------------	--------------	----------------

1	60	1	1	90	90	8100	8100	8100	8100
2	65	2		75	300	5625	22850	90000	22500
3	65			80		6400			
4	65			60		3600			
5	65		4	85		7225			
6	70	3		75	465	5625	36325	216225	36037.5
7	70			90		8100			
8	70			80		6400			
9	70			70		4900			
10	70			80		6400			
11	70		6	70		4900			
12	75	4		80	475	6400	37975	225625	37604.17
13	75			65		4225			
14	75			75		5625			
15	75			80		6400			
16	75			90		8100			
17	75		6	85		7225			
18	80	5		75	155	5625	12025	24025	12012.5
19	80		2	80		6400			
20	85			80	325	6400	26475	105625	26406.25
21	85			85		7225			
22	85			85		7225			
23	85		4	75		5625			
24	90	6		90	495	8100	40975	245025	40837.5
25	90			80		6400			
26	90			80		6400			
27	90			75		5625			
28	90			85		7225			
29	90		6	85		7225			
30	100	7	1	90	90	8100	8100	8100	8100

Dari tabel perhitungan jumlah kuadrat kekeliruan JK (G) Y atas X_2 dapat diketahui bahwa besar JK (G) = 609,9

f. Jumlah kuadrat tuna cocok JK (TC)

$$JK (TC) = JK (S) - JK (G)$$

$$= 830,07 - 609,9 = 220,17$$

g. Varians regresi (S^2 Reg) = RJK (b/a)

$$(S^2\text{Reg}) = \text{RJK } (b/a) = 468,9$$

h. Varians residu ($S^2\text{Res}$) = RJK (res)

$$\text{RJK (res)} = \frac{JK(S)}{N-2} = \frac{830,07}{33-2} = 26,78$$

i. Varians tuna cocok ($S^2\text{TC}$) = RJK (TC)

$$(S^2\text{TC}) = \text{RJK (TC)} = \frac{JK(\text{TC})}{K-2} = \frac{220,17}{6-2} = 55,04$$

j. Varians kekeliruan S^2c = RJK (G)

$$S^2c = \text{RJK (G)} = \frac{JK(G)}{N-K} = \frac{609,9}{33-6} = 22,59$$

Uji kelinieran persamaan regresi digunakan rumus :

$$F_h = \frac{RJK(\text{TC})}{RJK(G)} = \frac{55,04}{22,59} = 2,43$$

Dengan mengkonsultasikan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) pembilang = $k - 2 = 6 - 2 = 4$ dan dk penyebut = $N - K = 33 - 6 = 27$ diperoleh $F_{\text{tabel}} = 2,73$. Jadi $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ ($2,43 < 2,73$) sehingga dapat disimpulkan persamaan regresi $Y = 30,61 + 0,60 X_2$ adalah **linier** pada taraf signifikansi 5%.

Uji keberartian persamaan regresi digunakan rumus :

$$F_h = \frac{RJK \frac{b}{a}}{RJK(\text{res})} = \frac{468,9}{26,78} = 17,51$$

Dengan mengkonsultasikan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ derajat kebebasan (dk) = 1: 33 diperoleh $F_{\text{tabel}} = 4,14$. Ternyata $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ yaitu $17,51 >$

4,14 sehingga dapat disimpulkan koefisien arah regresi Y atas X_2 berarti pada taraf signifikan 5%.



THE
Character Building
UNIVERSITY

**Perhitungan Persamaan Regresi Sederhana, Uji Kelinieran dan Keberartian
Persamaan Regresi Kemampuan Menganalisis Teks Negosiasi (Y) Atas
Pemahaman Ciri Kebahasaan(X₃)**

Dalam hal ini terlebih dahulu dicari persamaan regresi sederhana kemampuan menganalisis teks negosiasi (Y) atas pemahaman ciri kebahasaan (X₃) dengan rumus persamaan seperti pada lampiran 11.

1. Perhitungan persamaan regresi sederhana Y dan X₃

Dari tabel penelitian diperoleh:

$$X_3 = 2500 \qquad X_3^2 = 190553,89$$

$$Y = 2608 \qquad Y^2 = 207410$$

$$X_3 Y = 198326,91 \qquad N = 33$$

Selanjutnya dihitung koefisien konstanta a dan b dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum y) \sum X_3^2 - \sum X_3 (\sum X_3 Y)}{n \sum X_3^2 - (\sum X_3)^2}$$

$$= \frac{2608 \cdot 190553,89 - 2500 \cdot 198326,91}{33 \cdot 190553,89 - 2500^2} = \frac{1147210,37}{38278,37} = 29,97$$

$$b = \frac{n \sum X_3 Y - \sum X_3 \sum Y}{n \sum X_3^2 - (\sum X_3)^2}$$

$$= \frac{33 \cdot 198326,91 - 2500 \cdot (2608)}{33 \cdot 190553,89 - (2500)^2} = \frac{24788,03}{38278,37} = 0,64$$

Sehingga persamaan regresi sederhana Y atas X₁ adalah **Y = 29,97 + 0,64 X₃**

2. Uji kelinieran dan keberartian persamaan regresi sederhana Y atas X₃

Dengan memasukkan harga yang diperoleh di atas maka jumlah kuadrat yang berkaitan dengan uji linearitas dan uji keberartian persamaan regresi adalah

- a. Jumlah kuadrat total JK(T)

$$JK(T) = Y^2 = 207410$$

- b. Jumlah kuadrat regresi JK(a)

$$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{33} = \frac{(2608)^2}{33} = 206111,03$$

- c. Jumlah kuadrat regresi JK(b/a)

$$\begin{aligned} JK \frac{b}{a} &= b \left(\sum X_3 Y \right) - \frac{(\sum X_3)(\sum Y)}{N} \\ &= 0,64 \cdot 198326,91 - \left(\frac{2500 \cdot (2608)}{33} \right) \\ &= 0,64 (751,15) = 480,376 \end{aligned}$$

- d. Jumlah kuadrat sisa JK(s)

$$\begin{aligned} JK(s) &= JK(T) - JK(a) - JK(b/a) \\ &= 207410 - 206111,03 - 480,376 = 1066,22 \end{aligned}$$

- e. Jumlah kuadrat kekeliruan JK(G)

$$JK(G) = Y_1^2 - \frac{Y^2}{N}$$

Sebelum menghitung jumlah kuadrat kekeliruan JK(G) Skor X_3 dikelompokkan. Berikut ini disajikan hasil perhitungan JK (G).

No.	X_1	K	N	Y	ΣY	Y^2	ΣY^2	(ΣY^2)	$(\Sigma Y^2)/N$	JK (G)
1	90	1	3	70	225	4900	16925	50625	16875	50
2	75			80		6400				
3	80			75		5625				
4	80	2	14	82	1073	6724	82735	1151329	82237.79	497.21429
5	75			80		6400				
6	80			81		6561				
7	85			70		4900				
8	80			85		7225				
9	75			75		5625				
10	80			75		5625				
11	75			80		6400				
12	85			75		5625				
13	90			80		6400				
14	75			75		5625				
15	80			75		5625				
16	80			60		3600				
17	75			80		6400				
18	80	3	11	90	875	8100	69825	765625	69602.27	222.72727
19	85			75		5625				
20	80			80		6400				
21	75			80		6400				
22	80			75		5625				
23	75			80		6400				
24	85			85		7225				
25	80			80		6400				
26	75			75		5625				
27	80			80		6400				
28	75			75		5625				
29	85	4	3	85	255	7225	21675	65025	21675	0
30	85			85		7225				
31	85			85		7225				
32	85	5	1	85	85	7225	7225	7225	7225	0
33	95	6	1	95	95	9025	9025	9025	9025	0
JK (G)										769.942

Dari tabel perhitungan jumlah kuadrat kekeliruan JK (G) Y atas X_1 dapat diketahui bahwa besar JK (G) = 769,942

f. Jumlah kuadrat tuna cocok JK (TC)

$$\begin{aligned} JK(TC) &= JK(S) - JK(G) \\ &= 818,23 - 769,94 = 48,29 \end{aligned}$$

g. Varians regresi ($S^2\text{Reg}$) = RJK (b/a)

$$(S^2\text{Reg}) = RJK(b/a) = 480,74$$

h. Varians residu ($S^2\text{Res}$) = RJK (res)

$$RJK(\text{res}) = \frac{JK(S)}{N-2} = \frac{818,23}{33-2} = 26,39$$

i. Varians tuna cocok ($S^2\text{TC}$) = RJK (TC)

$$(S^2\text{TC}) = RJK(\text{TC}) = \frac{JK(\text{TC})}{K-2} = \frac{48,29}{6-2} = 12,07$$

j. Varians kekeliruan $S^2c = RJK(G)$

$$S^2c = RJK(G) = \frac{JK(G)}{N-K} = \frac{769,94}{33-6} = 28,51$$

Uji kelinieran persamaan regresi digunakan rumus :

$$F_h = \frac{RJK(\text{TC})}{RJK(G)} = \frac{12,07}{28,51} = 0,42$$

Dengan mengkonsultasikan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) pembilang = $k - 2 = 6 - 2 = 4$ dan dk penyebut = $N - K = 33 - 6 = 27$ diperoleh $F_{\text{tabel}} = 2,73$. Jadi $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ ($0,42 < 2,73$) sehingga dapat disimpulkan persamaan regresi $Y = 29,97 + 0,64 X_3$ adalah **linier** pada taraf signifikansi 5%.

Uji keberartian persamaan regresi digunakan rumus :

$$F_h = \frac{RJK \frac{b}{a}}{RJK(\text{res})} = \frac{480,74}{26,39} = 18,22$$

Dengan mengkonsultasikan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ derajat kebebasan (dk) = 1: 30 diperoleh $F_{tabel} = 4,14$. Ternyata $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $18,22 > 4,14$ sehingga dapat disimpulkan koefisien arah regresi Y atas X_3 **berarti** pada taraf signifikan 5%.



THE
Character Building
UNIVERSITY

Lampiran 14

Perhitungan Persamaan Regresi Ganda, Uji Kelinieran dan

Keberartian Persamaan Regresi Ganda

Persamaan garis regresi multiple untuk tiga variabel bebas adalah

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Harga-harga yang diperoleh dari perhitungan

$\sum X_1 = 2505,56$	$\sum X_1^2 = 191387,89$	$\bar{X}_1 = 75,93$ $\bar{X}_2 = 80,3$ $\bar{X}_3 = 75,76$ $\bar{Y} = 79,03$
$\sum X_2 = 2650$	$\sum X_2^2 = 214094,84$	
$\sum X_3 = 2500$	$\sum X_3^2 = 190553,89$	
$\sum Y = 2608$	$\sum Y^2 = 207410$	
$\sum X_1Y = 198782,83$	$\sum X_1X_2 = 201723,33$	
$\sum X_2Y = 210211,84$	$\sum X_1X_3 = 190955,43$	
$\sum X_3Y = 198326,11$	$\sum X_2X_3 = 201262,18$	

Dengan metode skor deviasi diperoleh hasil sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \sum x_1^2 &= \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n} \\ &= 191387,89 - \frac{(2505,56)^2}{33} = 1150,59 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \sum x_2^2 &= \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n} \\ &= 214094,84 - \frac{(2650)^2}{33} = 1291,81 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \sum x_3^2 &= \sum X_3^2 - \frac{(\sum X_3)^2}{n} \\ &= 190553,89 - \frac{(2500)^2}{33} = 1159,95 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \\ &= 207410 - \frac{(2608)^2}{33} = 1298,97\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum x_1 y &= \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n} \\ &= 198782,83 - \frac{(2505,56)(2608)}{33} = 767,66\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum x_2 y &= \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{n} \\ &= 210211,84 - \frac{(2650)(2608)}{33} = 781,54\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum x_3 y &= \sum X_3 Y - \frac{(\sum X_3)(\sum Y)}{n} \\ &= 198326,91 - \frac{(2500)(2608)}{33} = 751,15\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum x_1 x_2 &= \sum X_1 X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{n} \\ &= 201723,33 - \frac{(2505,56)(2650)}{33} = 519,27\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum x_1 x_3 &= \sum X_1 X_3 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_3)}{n} \\ &= 190955,43 - \frac{2505,56 (2500)}{33} = 1140,28\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum x_2 x_3 &= \sum X_2 X_3 - \frac{(\sum X_2)(\sum X_3)}{n} \\ &= 201262,18 - \frac{2650 (2500)}{33} = 504,60\end{aligned}$$

Untuk mencari koefisien regresi a , b_1 , b_2 dan b_3 digunakan persamaan simultan sebagai berikut :

$$\sum X_1 Y = b_1 \sum X_1^2 + b_2 \sum X_1 X_2 + b_3 \sum X_1 X_3$$

$$\sum X_2 Y = b_1 \sum X_1 X_2 + b_2 \sum X_2^2 + b_3 \sum X_2 X_3$$

$$\sum X_3 Y = b_1 \sum X_1 X_3 + b_2 \sum X_2 X_3 + b_3 \sum X_3^2$$

Hasil perhitungan dengan metode skor deviasi dimasukkan ke persamaan 1, 2 dan 3:

$$767,66 = 1150,58 b_1 + 519,27 b_2 + 1140,28 b_3 \quad \dots\dots\dots(1)$$

$$781,54 = 519,27 b_1 + 1291,81 b_2 + 504,60 b_3 \quad \dots\dots\dots(2)$$

$$751,15 = 1140,28 b_1 + 504,60 b_2 + 1159,95 b_3 \quad \dots\dots\dots(3)$$

Disederhanakan menjadi....

$$0,63 = 1,01 b_1 + 0,46 b_2 + b_3$$

$$1,55 = 1,02 b_1 + 2,56 b_2 + b_3$$

$$0,62 = 0,98 b_1 + 0,44 b_2 + b_3$$

Persamaan (1) dan (2)...

$$0,63 = 1,01 b_1 + 0,46 b_2 + b_3$$

$$\underline{1,55 = 1,02 b_1 + 2,56 b_2 + b_3}$$

$$-0,92 = -0,01 b_1 - 2,1 b_2 \quad \dots(4)$$

Persamaan (2) dan (3)....

$$1,55 = 1,02 b_1 + 2,56 b_2 + b_3$$

$$\underline{0,62 = 0,98 b_1 + 0,44 b_2 + b_3}$$

$$0,93 = 0,04 b_1 + 2,12 b_2 \quad \dots(5)$$

$$-0,92 = -0,01 b_1 - 2,1 b_2 \quad \dots\dots\dots\text{Persamaan (4) disederhanakan.}$$

$$\underline{0,93 = 0,04 b_1 + 2,12 b_2} \quad \dots\dots\dots\text{Persamaan (5) disederhanakan.}$$

$$b_1 = 0,014$$

$$0,44 = 0,019 b_1 + 2,12 b_2 \quad \dots\dots\dots\text{Persamaan (5)}$$

$$0,44 = 0,019 (0,014) + b_2$$

$$b_2 = 0,44 - 0,00027$$

$$b_2 = 0,43$$

$$1,55 = 1,02 b_1 + 2,56 b_2 + b_3 \quad \dots\dots\dots\text{Persamaan (3)}$$

$$1,55 = 1,02 (0,014) + 2,56 (0,43) + b_3$$

$$1,55 = 0,0143 + 1,1 + b_3$$

$$b_3 = 1,55 - 1,1$$

$$b_3 = 0,45$$

$$a = Y - (b_1 X_1) - (b_2 X_2) - (b_3 X_3)$$

$$a = 79,03 - (0,014)(75,93) - (0,43)(80,30) - (0,45)(75,76)$$

$$a = 79,03 - 1,06 - 34,53 - 34,09$$

$$a = 9,35$$

Sehingga $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$

$$Y = 9,35 + 0,014 X_1 + 0,43 X_2 + 0,45 X_3$$

Berdasarkan analisis regresi, koefisien regresi didapat berturut-turut :

$$a = 9,35; \quad b_1 = 0,014; \quad b_2 = 0,43; \quad b_3 = 0,45;$$

Untuk uji regresi ganda diperlukan dua macam kuadrat yaitu:

$$\begin{aligned}
 JK(\text{Reg}) &= b_1 x_1 y + b_2 x_2 y + b_3 x_3 y \\
 &= 0,014 (767,66) + 0,43 (781,54) + 0,45 (751,15) \\
 &= 10,75 + 336,062 + 338,02 \\
 &= 684,832
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 JK(S) &= y^2 - JK(\text{Reg}) \\
 &= 1298,97 - 684,832 \\
 &= 614,138
 \end{aligned}$$

Dari harga di atas diperoleh F_{hitung} sebesar

$$\begin{aligned}
 F_h &= \frac{JK(\text{Reg})/K}{JK(S)/(N-K-1)} \\
 &= \frac{684,832/3}{614,138/(33-3-1)} = 10,78
 \end{aligned}$$

Dengan derajat kebebasan 3: 29 pada taraf signifikansi 5% diperoleh F_{tabel} sebesar 2,93. Ternyata $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $10,78 > 2,75$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi ganda $Y = 9,35 + 0,014X_1 + 0,43X_2 + 0,45X_3$ berarti pada taraf signifikansi 5%.

Lampiran 15

Perhitungan Koefisien Korelasi Ganda Dan Uji Keberartian Koefisien Korelasi Ganda

Untuk menghitung korelasi ganda digunakan rumus :

$$R_{X_1, X_2, X_3, Y} = \frac{b_1 \cdot \sum x_1 y + b_2 \cdot \sum x_2 y + b_3 \cdot \sum x_3 y}{\sum y^2}$$

$$= \frac{0,014(767,66) + 0,43(781,54) + 0,45(751,15)}{1298,97} = 0.726$$

Determinasi Korelasi Ganda:

$$KP = R^2 \cdot 100\% = (0,726)^2 \cdot 100\% = 52,71 \%$$

Untuk menguji keberartian korelasi ganda R digunakan rumus :

$$F_h = \frac{R^2/K}{1-R^2/(n-K-1)} = \frac{0,726/3}{(1-0,726)/(33-3-1)}$$

$$= 25,47$$

Dengan dk pembilang = 3 (banyak variabel bebas) dan dk penyebut n- K-1 = 33 - 3 - 1 = 29. Dari hasil perhitungan terlihat bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $25,47 > 2,93$. Sesuai dengan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis, apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis yang diajukan diterima pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian dinyatakan **terdapat hubungan yang berarti antara pemahaman isi, struktur, dan ciri kebahasaan dengan kemampuan menganalisis teks negosiasi.**

Lampiran 16

Perhitungan Sumbangan Efektif Masing-Masing Variabel Bebas (X_1 , X_2 dan X_3) dengan Variabel Terikat (Y)

Untuk menentukan besarnya sumbangan masing-masing variabel bebas digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Sumbangan relatif (SE\%)} = \frac{JK(\text{Reg } n)}{JK(\text{Reg})} \times 100 \%$$

$$JK(\text{Reg } n) = b_1 \quad x_1 y$$

1. Sumbangan Efektif(SE %) X_1 dengan Y

$$JK(\text{Reg}) = 684,832$$

$$JK(\text{Reg } n) = b_1 \quad x_1 y = 0,014(767,66) = 10,747$$

$$SE \% X_1 = \frac{10,747}{684,832} \times 100\% = 1,57\%$$

2. Sumbangan Efektif (SE %) X_2 dengan Y

$$JK(\text{Reg}) = 684,832$$

$$JK(\text{Reg } n) = b_2 \quad x_2 y = 0,43 (781,54) = 336,06$$

$$SE \% X_2 = \frac{336,06}{684,832} \times 100\% = 49,07\%$$

3. Sumbangan Efektif (SE %) X_3 dengan Y

$$JK(\text{Reg}) = 684,832$$

$$JK(\text{Reg } n) = b_3 \quad x_3 y = 0,45 (751,15) = 338,017$$

$$SE \% X_3 = \frac{338,017}{684,832} \times 100 = 49,35\%$$

Lampiran 17

Tabel Sebaran Peluang Kumulatif Normal Z

Z	0	0,01	0,02	0,03	0,04	0,05	0,06	0,07	0,08	0,09
-3,8	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001
-3,7	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001
-3,6	0,0002	0,0002	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001
-3,5	0,0002	0,0002	0,0002	0,0002	0,0002	0,0002	0,0002	0,0002	0,0002	0,0002
-3,4	0,0003	0,0003	0,0003	0,0003	0,0003	0,0003	0,0003	0,0003	0,0003	0,0002
-3,3	0,0005	0,0005	0,0005	0,0004	0,0004	0,0004	0,0004	0,0004	0,0004	0,0003
-3,2	0,0007	0,0007	0,0006	0,0006	0,0006	0,0006	0,0006	0,0005	0,0005	0,0005
-3,1	0,0010	0,0009	0,0009	0,0009	0,0008	0,0008	0,0008	0,0008	0,0007	0,0007
-3,0	0,0013	0,0013	0,0013	0,0012	0,0012	0,0011	0,0011	0,0011	0,0010	0,0010
-2,9	0,0019	0,0018	0,0018	0,0017	0,0016	0,0016	0,0015	0,0015	0,0014	0,0014
-2,8	0,0026	0,0025	0,0024	0,0023	0,0023	0,0022	0,0021	0,0021	0,0020	0,0019
-2,7	0,0035	0,0034	0,0033	0,0032	0,0031	0,0030	0,0029	0,0028	0,0027	0,0026
-2,6	0,0047	0,0045	0,0044	0,0043	0,0041	0,0040	0,0039	0,0038	0,0037	0,0036
-2,5	0,0062	0,0060	0,0059	0,0057	0,0055	0,0054	0,0052	0,0051	0,0049	0,0048
-2,4	0,0082	0,0080	0,0078	0,0075	0,0073	0,0071	0,0069	0,0068	0,0066	0,0064
-2,3	0,0107	0,0104	0,0102	0,0099	0,0096	0,0094	0,0091	0,0089	0,0087	0,0084
-2,2	0,0139	0,0136	0,0132	0,0129	0,0125	0,0122	0,0119	0,0116	0,0113	0,0110
-2,1	0,0179	0,0174	0,0170	0,0166	0,0162	0,0158	0,0154	0,0150	0,0146	0,0143
-2,0	0,0228	0,0222	0,0217	0,0212	0,0207	0,0202	0,0197	0,0192	0,0188	0,0183
-1,9	0,0287	0,0281	0,0274	0,0268	0,0262	0,0256	0,0250	0,0244	0,0239	0,0233
-1,8	0,0359	0,0351	0,0344	0,0336	0,0329	0,0322	0,0314	0,0307	0,0301	0,0294
-1,7	0,0446	0,0436	0,0427	0,0418	0,0409	0,0401	0,0392	0,0384	0,0375	0,0367
-1,6	0,0548	0,0537	0,0526	0,0516	0,0505	0,0495	0,0485	0,0475	0,0465	0,0455
-1,5	0,0668	0,0655	0,0643	0,0630	0,0618	0,0606	0,0594	0,0582	0,0571	0,0559
-1,4	0,0808	0,0793	0,0778	0,0764	0,0749	0,0735	0,0721	0,0708	0,0694	0,0681
-1,3	0,0968	0,0951	0,0934	0,0918	0,0901	0,0885	0,0869	0,0853	0,0838	0,0823
-1,2	0,1151	0,1131	0,1112	0,1093	0,1075	0,1056	0,1038	0,1020	0,1003	0,0985
-1,1	0,1357	0,1335	0,1314	0,1292	0,1271	0,1251	0,1230	0,1210	0,1190	0,1170
-1,0	0,1587	0,1562	0,1539	0,1515	0,1492	0,1469	0,1446	0,1423	0,1401	0,1379
-0,9	0,1841	0,1814	0,1788	0,1762	0,1736	0,1711	0,1685	0,1660	0,1635	0,1611
-0,8	0,2119	0,2090	0,2061	0,2033	0,2005	0,1977	0,1949	0,1922	0,1894	0,1867
-0,7	0,2420	0,2389	0,2358	0,2327	0,2296	0,2266	0,2236	0,2206	0,2177	0,2148
-0,6	0,2743	0,2709	0,2676	0,2643	0,2611	0,2578	0,2546	0,2514	0,2483	0,2451
-0,5	0,3085	0,3050	0,3015	0,2981	0,2946	0,2912	0,2877	0,2843	0,2810	0,2776
-0,4	0,3446	0,3409	0,3372	0,3336	0,3300	0,3264	0,3228	0,3192	0,3156	0,3121
-0,3	0,3821	0,3783	0,3745	0,3707	0,3669	0,3632	0,3594	0,3557	0,3520	0,3483
-0,2	0,4207	0,4168	0,4129	0,4090	0,4052	0,4013	0,3974	0,3936	0,3897	0,3859
-0,1	0,4602	0,4562	0,4522	0,4483	0,4443	0,4404	0,4364	0,4325	0,4286	0,4247

Lampiran 18

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93

40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78

88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78



THE
Character Building
 UNIVERSITY

Lampiran 19

DISTRIBUSI NILAI t_{tabel}

d.f	t0.10	t0.05	t0.025	t0.01	t0.005	d.f	t0.10	t0.05	t0.025	t0.01	t0.005
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66	61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	89	1.293	1.666	1.990	2.376	2.641
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744	91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738	92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733	93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728	94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724	95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719	96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715	97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712	98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708	99	1.292	1.664	1.987	2.370	2.634

40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	100	1.292	1.664	1.987	2.370	2.633
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701	101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698	102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695	103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692	104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690	105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.630
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687	106	1.291	1.663	1.985	2.367	2.629
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685	107	1.291	1.662	1.984	2.366	2.629
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682	108	1.291	1.662	1.984	2.366	2.628
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680	109	1.291	1.662	1.984	2.365	2.627
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678	110	1.291	1.662	1.983	2.365	2.627
51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676	111	1.291	1.662	1.983	2.364	2.626
52	1.298	1.675	2.007	2.400	2.674	112	1.291	1.661	1.983	2.364	2.625
53	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672	113	1.291	1.661	1.982	2.363	2.625
54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.670	114	1.291	1.661	1.982	2.363	2.624
55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668	115	1.291	1.661	1.982	2.362	2.623
56	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667	116	1.290	1.661	1.981	2.362	2.623
57	1.297	1.672	2.002	2.394	2.665	117	1.290	1.661	1.981	2.361	2.622
58	1.296	1.672	2.002	2.392	2.663	118	1.290	1.660	1.981	2.361	2.621
59	1.296	1.671	2.001	2.391	2.662	119	1.290	1.660	1.980	2.360	2.621
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	120	1.290	1.660	1.980	2.360	2.620

Dari "Table of Percentage Points of the t-Distribution." *Biometrika*, Vol. 32. (1941), p. 300. Reproduced by permission of the Biometrika Trustees.



Lampiran 20

LEMBAR KERJA SISWA

Berilah tanda silang pada kolom di bawah ini !

1. Pemahaman Isi

1	A	B	C	D	6	A	B	C	D	11	A	B	C	D	16	A	B	C	D
2	A	B	C	D	7	A	B	C	D	12	A	B	C	D	17	A	B	C	D
3	A	B	C	D	8	A	B	C	D	13	A	B	C	D	18	A	B	C	D
4	A	B	C	D	9	A	B	C	D	14	A	B	C	D	19	A	B	C	D
5	A	B	C	D	10	A	B	C	D	15	A	B	C	D	20	A	B	C	D

2. Pemahaman Struktur

1	A	B	C	D	6	A	B	C	D	11	A	B	C	D	16	A	B	C	D
2	A	B	C	D	7	A	B	C	D	12	A	B	C	D	17	A	B	C	D
3	A	B	C	D	8	A	B	C	D	13	A	B	C	D	18	A	B	C	D
4	A	B	C	D	9	A	B	C	D	14	A	B	C	D	19	A	B	C	D
5	A	B	C	D	10	A	B	C	D	15	A	B	C	D	20	A	B	C	D

3. Pemahaman Ciri Kebahasaan

1	A	B	C	D	6	A	B	C	D	11	A	B	C	D	16	A	B	C	D
2	A	B	C	D	7	A	B	C	D	12	A	B	C	D	17	A	B	C	D
3	A	B	C	D	8	A	B	C	D	13	A	B	C	D	18	A	B	C	D
4	A	B	C	D	9	A	B	C	D	14	A	B	C	D	19	A	B	C	D
5	A	B	C	D	10	A	B	C	D	15	A	B	C	D	20	A	B	C	D



THE
Character Building
UNIVERSITY